


LAMPIRAN

1. Lampiran Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Kafka Afdal Muhamad
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041034
 Judul Skripsi/TA : IMPLEMENTASI STRATEGI KOMUNIKASI PADA AKTIVITAS DAKWAH
 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Bikers Dakwah Indonesia)

Dosen Pembimbing : 1. Suci Marini Novyanty, S.IP., M.Si.
 : 2. Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom.





Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____

Jadwal Sidang : Tempat : Universitas Pembangunan Jaya Hari/Tanggal: Senin / 6 Juni 2022













Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayoritas Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 31 Mei 2022

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Kafka Afdal Muhamad	Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom.	Naurissa Biasini, M.I.Kom.	Naurissa Biasini, M.I.Kom.

2. Lampiran Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Dsetujui	Aksi
1	8 Februari 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Bimbingan skripsi 1	✓	
2	18 Februari 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Bimbingan bab 1	✓	
2	18 Februari 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	bimbingan skripsi bab 1	✓	
3	24 Maret 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Bimbingan bab 1-2	✓	
3	11 Maret 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	bimbingan bab 3	✓	
5	14 Maret 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	bimbingan revisi	✓	
6	15 Juni 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	bimbingan revisi	✓	
7	29 Juni 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	bimbingan progres bab 4	✓	
8	6 April 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	bimbingan progres bab 4	✓	
9	10 Mei 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	progres bab 4	✓	
10	25 Juni 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	progres bab 4	✓	
11	31 Mei 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	progres bab 4-5	✓	

3. Lampiran Sertifikat LDK



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

KAFKA AFDAL M

SEBAGAI
PESERTA
COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)
22 - 23 JANUARI 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI, S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM

4. Lampiran Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Jenis	Pertanyaan
UMUM	<ul style="list-style-type: none">- Siapa nama lengkap anda?- Sebagai apa anda di komunitas Bikers Dakwah Indonesia?- Sudah berapa lama anda bergabung di komunitas Bikers Dakwah Indonesia?- Gambaran umum tentang komunitas Bikers Dakwah Indonesia?- Apakah bisa disebutkan apa saja kegiatan dan juga program dari Bikers Dakwah Indonesia?- Apa pencapaian terbesar yang pernah dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia?
Fase 1 <i>Formative Research</i>	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana Bikers Dakwah Indonesia melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat sebuah program ataupun kegiatan?- Apakah melakukan analisis dengan melihat isu terkini, tentang krisis yang akan terjadi serta risikonya? Jika melakukan riset, bagaimana cara melakukan risetnya?- Bagaimana cara Bikers Dakwah melakukan riset terhadap Komunitas/organisasi sebelum membuat program ataupun kegiatan?

- Bagaimana cara Bikers Dakwah melakukan analisis terkait target penonton program-program dari Bikers Dakwah?
 - Kategori apa saja yang dijadikan target untuk penonton program dari Bikers Dakwah Indonesia?
- Fase 2
Strategy
- Apakah target serta tujuan dari Bikers Dakwah Indonesia dalam menjalankan sebuah aktivitas dan juga program?
 - Bagaimana cara yang dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia dalam mewujudkan target dan tujuan tersebut?
 - Bagaimana cara bikers dakwah menentukan media yang digunakan?
 - Bagaimana respon dari pihak eksternal terkait kegiatan serta program yang dilakukan Bikers Dakwah? bentuk respon seperti apa yang diberikan?
 - Dalam menyampaikan dakwahnya, bentuk komunikasi apa yang dilakukan oleh Bikers Dakwah? Apakah mempersuasi atau membuka dialog?
 - Apakah ada simbol-simbol dari Bikers Dakwah yang memiliki pesan tersendiri?
 - Jelaskan maksud dari slogan “Dirangkul Bukan Dipukul”
- Fase 3
Tactics
- Bagaimana melakukan kategorisasi publik
 - Apakah Bikers Dakwah menggunakan penyebaran informasi secara berbayar? Misalnya menggunakan iklan di internet
-

- Didalam melaksanakan kegiatan dan juga program, apakah Bikers Dakwah membuat rincian anggaran dan juga jadwal? Untuk apa?
- Taktik seperti apa yang digunakan oleh Bikers Dakwah dalam menjalankan kegiatan dakwahnya?

Evaluasi perprogram dan sdm

Fase 4

Evaluation

- Bagaimana Bikers Dakwah menjalankan evaluasi setelah menjalankan sebuah program dan kegiatan?
 - Bentuk evaluasi seperti apa yang dilakukan?
 - Berapa lama jangka waktu Bikers Dakwah untuk melakukan Evaluasi?
-

5. Lampiran Transkrip wawancara

INFORMAN 1 ALFIE ALFANDY

K: assalamualaikum wr wb, saat ini saya sudah bersama dengan narasumber pertama dari penelitian saya yaitu ustad Alfie Alfandy dari komunitas Bikers Dakwah Indonesia. Mungkin sebelumnya biar temen-temen dan para pembaca penelitain ini bisa kenal dengan ustad Alfie, bisa diperkenalkan dulu ustad

A: Assalamualaikum wr wb, saya Alfie alfandy hmm usia masih muda belum terlalu tua masih dikepala 3, dan saya adalah hamba Allah yang diberikan hidayah untuk mendirikan bikers dakwah

K: Mungkin bisa sedikit digambarkan tentang komunitas Bikers dakwah itu sebenarnya komunitas seperti apa ustad?

A: Bikers Dakwah Adalah Sebuah wadah anak motor, dia ada beberapa spesifikasi ya eeee bahwa, Bikers Dakwah sendiri adalah kumpulan dari anak-anak yang sudah cukup umur, yang touring, yang sering melaksanakan touring keliling Indonesia dengan menggunakan Akhlak dan melaksanakan kewajiban islam, kewajiban seorang mukmin, kewajiban seorang muslim, diluar kebiasaannya. Itu untuk bagian yang *touring*, tapi Bikers Dakwah Sendiri adalah sebuah wadah yang disiapkan untuk siapa saja, terutama target-target kita untuk semakin dengan dengan Allah SWT, makin kenal Allah, makin kenal siapa Rasulullah. Dan bagaimana caranya? Ada didalam program-program dari Bikers Dakwah.

K: Mungkin bisa dijelaskan juga ustad terkait program dan juga kegiatan apa saja yang ada di Bikers Dakwah Indonesia itu sendiri?

A: eee Bikers Dakwah Itu, program yang pertama kita mulai dari harian dulu ya, harian dan bulanan. Harian itu ada setiap hari senin RAKAB(Riders Kaji Kitab), disana kita mempelajari kitab fiqih, yang namanya seorang islam, seorang mukmin harus ada rules, harus ada peraturan, dalam belajar sholat, wudhu, dan segala macam itu ada di RAKAB, riders kaji kitab. Kitabnya risalah jamiah, safinatu naja, akhiromusyarofah. Kemudian di hari selasa dan rabu kita ada BBQ, apa BBQ? Bikers Baca Iqro Quran, disana kita benerin makhroj al huruf, pelafadzan huruf-huruf hijaiyah dalam al quran. Kemudian di hari

minggu kedua ada kopdar (kopi darat), biasa standar kepanjangannya ga macem-macem. Di minggu keempat, itu ada submori (subuhan morning ride), kita riding sebelum subuh kemudian tikumnya di masjid, sholat subuh berjamaah, kemudian ada kajian kitab sampai fajar, baru kita melaksanakan sholat syuruk atau ishra. Setelah itu olahraga, olahraganya apa? Berkuda, memanah, dan berenang. Dan ada lagi setiap tiga bulan sekali itu ada sajam (safari jelajah alam). Setiap enam bulan sekali ada Silaturasa Nasional.

K: kalo untuk selama berdirinya Bikers Dakwah ini, pencapaian terbesar yang sudah didapatkan oleh bikers dakwah Indonesia itu mungkin bisa diceritakan, seperti apa bentuknya ustad?

A: Sudah yang dicapai, eee baru-baru ini ya, yakni mereka yang buta huruf hijaiyah sekarang sudah mulai menghafal quran dan sudah mulai berdakwah dengan cara mereka masing-masing. Mereka sudah mulai bagaimana manfaat dikalangan mereka, bagaimana dakwah dengan kalangan mereka sendiri, itu pencapaian Bikers Dakwah diskala semenantara ini. Tapi kita memiliki impian, target-target kedepannya, gitu.

K: Kalo untuk jumlah anggota Bikers Dakwah diseluruh indonesia ada data tersendiri ga stad?

A: ada, data seluruh Indonesia itu ane kurang hafal, tapi Jabodetabek itu hampir mendekati 2000 orang, tapi se Indonesia ane gamegang datanya, karena kemari nada update lagi yang terbaru.

K: Perchapter itu udah berapa chapter stad kurang lebih?

A: chapter udah banyak, Jakarta aja, jakbar, BARSATIMTARA, Barat, Pusat, Timur, Utara, Selatan. Yak bener, itu di Jakarta doang ya, belum lagi yang lainnya.

K: Pertanyaan selanjutnya tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia ini. Pertama bagaimana bikers dakwah melakukan riset terlebih dahulu, sebelum membuat sebuah program atau kegiatan? Riset yang dilakukan seperti apa?

A: Riset yang kita lakukan adalah terjun kelapangan, dengan cara menyamar, ibarat kalo misalnya polisi intel lah, kita terjun kelapangan kita berbaur dengan mereka, bergaul

dengan mereka. Melihat apakah kebiasaan mereka apa yang mereka sukai, setelah kita menemukan kita berkumpul lagi, kemudian apakah yang harus kita lakukan?, bikin apa buat mereka senang? Baru masuk dakwah disana.

K: Kalo untuk dalam melakukan analisis isu-isu terkini bagaimana cara Bikers Dakwah menganalisis isu? misalnya isu yang lagi rame itu minyak, problem-problem sosial, trading, ataupun demonstrasi

A: kalau itu skala isu nasional, kita cukup melihat di sosial media, kemudian kita juga berkomunikasi dengan pakar-pakarnya. Apa yang harus kita lakukan? dan apa yang harus kita syiarkan?, Langkah mana yang benar?, kita harus pintar, harus cerdas, jangan pernah mengambil Langkah sendiri tanpa pengetahuan yang lebih dalam. Jangan mengambil kesimpulan sendiri, kita berembuk, tanya pakarnya, kemudian diskusikan bersama orang-orang yang paham, orang-orang yang alim, para guru kita, baru kita eksekusi.

K: Berarti harus ada data yang jelas ya ust?

A: yes

K: lalu bagaimana cara bikers dakwah dalam melakukan riset terhadap anggota komunitas, ataupun organisasi sebelum membuat program yang dijalankan?

A: yang seperti sudah dibilang tadi dibilang, pertama kita terjun, kita mendeteksi mereka, misalnya daerah mana nih? Ohh daerah timur ternyata anak motornya bar-bar, lalu bagaimana? Kita datang kesana bawa makanan, datang kesana perkenalkan diri sebagai sahabat, sebagai teman, bukan sebagai musuh, bukan sebagai seorang penasehat. Tapi yaudah kayak tagline kita dirangkul bukan dipukul, datang kesana, membaur bersama mereka, ohh kelemahan mereka ini, ohh berarti cara masuknya gimana? Cara masuknya begini. Dan gak tiba-tiba, ibaratnya kalo kata orang Jawa tuh sekonyong-konyong dakwah, engga. Kita harus paham dulu ohh kelemahan mereka disini, ohh mereka ga suka ini, mereka sukanya ini, ya kalo ibaratnya tantara itu pemetaan dulu lah baru kita tau apa yang mereka sukai dan engga, baru kita masuk.

K: kalo untuk kategori, bisa dibilang target dakwah, target orang-orang untuk dilakukan dakwah dari Bikers Dakwah, itu seperti apa ustad?

A: anak-anak motor, anak-anak yang lupa kepada Allah, anak-anak punk, anak-anak jalanan, anak-anak yang butuh rangkulan, bahkan anak-anak yang mungkin masih memakai narkoba. Itu target utama. Anak-anak yang jauh dari majelis intinya, anak-anak yang jarang, mungkin segan untuk datang ke majelis, mungkin segan bertemu orang yang bergamis, nah kita ada disini, kita yang nyamperin mereka. Ya ibaratnya kita tuh bersihkan selokan lah, karena orang-orang alim yang lain, orang-orang yang soleh yang lain, guru-guru besar kita mereka bersihin masjid, mereka bersihin majelis, kalo kita bersihin selokan.

K: untuk target dan tujuan berdirinya Bikers Dakwah Indonesia ini seperti apa Ustad?
Target dan tujuannya?

A: Target dan tujuan itu ada beberapa, yang pertama mereka semua kenal sama Allah kenal sama Rasulullah, target utama. Yang kedua mereka semua bisa berdakwah dengan cara mereka masing-masing dengan gaya mereka masing-masing, dengan inovasi mereka masing-masing, dikalangan mereka masing-masing. Kemudian yang ketiga mereka bisa bermimpi bertemu Rasulullah dan yang keempat mereka mati husnul khatimah. Itu target terbesar, siapa yang ga ingin mati husnul khatimah? Dan hak semua hamba Allah bisa, siapa saja, bagi yang mau.

K: berarti di Bikers Dakwah Ini datang tidak hanya sebagai murid, jadi kalo bisa kita udah belajar, kita juga harus bisa nyebarin hal yang sudah kita pelajari di Bikers Dakwah Indonesia.

A: yak betul, itu memang targetnya, awal didirikan ini juga kane mikirnya gamungkin bisa berdakwah sendirian, terlalu banyak yang harus di datengin, tapi kalo kita mencetak banyak anak-anak dan mereka menyebar dengan cara mereka masing-masing itu jauh lebih efektif.

K: Lalu bagaimana cara bikers dakwah untuk bisa mewujudkan target-target yang sudah dijelaskan tadi?

A: fokus pada program, istiqomah, tidak perlu dengan kuantiti tapi lebih fokus pada kualitas. Kita gapenting, mungkin diluar sana orang yang lebih mementingkan jumlah. Kita jumlah anggota kurang lebih 2000 orang, apakah semuanya mereka jadi? Engga.

Jauh dibawah itu yang jadi, dan kesenangan utama kami adalah, ketika mereka sampai tujuan, mereka sampai pada titik yang kita harapan. Itu adalah bayaran termahal bagi kami. Dan boleh digaris bawah, bikers dakwah tidak sama sekali memungut biaya sepeserpun, dari siapapun.

K: kan untuk menjalankan program-program yang dijalankan program-program atau kegiatan yang dijalankan pasti membutuhkan media untuk mempromosikan ataupun memperkenalkan bikers dakwah itu sendiri, untuk penentuan media yang digunakan bisa dijelaskan, bagaimana cara bikers dakwah menentukan media yang digunakan.

A: kita menggunakan media yang lagi hype sekarang, seperti Instagram, tiktok, kita bikin disitu. Kalo yang ga manfaat aja bisa viral kenapa kita engga?. Caranya bagaimana kalo di Instagram?, kita punya banyak anak-anak maka setiap chapter diseluruh indonesia kita tag mereka, mereka menyebarkan masing-masing, itu adalah promo yang masya Allah. Tanpa harus membayar. Satu orang mengshare, satu di Medan, satu di Aceh, satu di Pekanbaru, satu di Padang, satu di Palembang, di Jawa, Papua. Dan itu akan menyebar, mereka memposting dan ternyata yang diposting itu manfaat, orang yang melihat pasti akan merepost lagi. Jadi targetnya adalah dakwah kita begitu, secara sosial media. Di Youtube kita bikin konten yang agak nyeleneh namanya, supaya orang notice. Contohnya di youtube kita bikin program BID'AH (bicara tentang hidayah). Kemudian konten BISPAK, bispak ini konotasinya kan negatif, tapi kita bikin itu yang artinya bicara seputar akhlak. Nah hal-hal tersebut yang kita pilih.

K: lalu bagaimana sih respon dari pihak eksternal terhadap program-program ataupun kegiatan yang dibuat oleh Bikers Dakwah. Kan kita tahu tadi ustad sendiri bilang bahwa dalam membuat program ada yang menggunakan konotasi negatif, ada berbagai respon tentunya kan?

A: respon berbagai macam, bahkan dari pemerintah sendiri pun agak kaget, tapi memang mereka pada akhirnya apresiasi, ternyata memplesetkan apa yang dipikirkan orang banyak, ternyata bukan itu tujuannya. Respon mereka Alhamdulillah positif, bahkan ya mohon maaf, yang nongkrong di Bikers Dakwah bukan hanya muslim saja. Nasrani, katolik, agnostic, atheis, nongkrong disini. Karena yang kita bicarakan adalah bukan perbedaan tapi persamaan. Jadi dengan gaya-gaya kita, BISPAK, RAKAB, BBQ, BID'AH, kaya gitu-gitu mereka jadi apresiasi dan salut kepada Bikers Dakwah

K: kalo untuk syiar agama atau dakwah bentuk komunikasi yang dilakukan komunitas bikers dakwah ini, bentuknya seperti komunikasi persuasive atau membuka dialog. Jadi siapa saja bisa berdiskusi gitu ustad?

A: kalo di Basecamp kita bikin dialog, diskusi, curhat. Disini kita bikin di hari RAKAB tuh abis kaji kitab kita ada dialog di basecamp. Tapi kalo diluar kita persuasif tapi gak langsung tiba-tiba dateng lu gua ceramahin, lagi minum diceramahin ini haram masuk neraka, gak gitu, biarin aja. Jadi bagaimana dakwahnya jadinya? Nanti akan Allah gerakan hati mereka untuk bertanya tanpa katakana kita siapa. Karena nur dalam diri kita nur sayyidina Muhamad SAW, itu ada dalam diri kita, ketika kita mempelajari kitab-kitab orang-orang sholeh.

K: lalu untuk simbol-simbol yang ada di Bikers Dakwah seperti logo atau desain ada makna atau pesan tersendiri ga sih ustad?

A: Ada, kalo misalnya dilogo yang pertama mungkin temen-temen bisa liat semua. Disimbol awal itu ada gambar motor dibelakangnya itu kaya ada bentuk kubah hitam, sebenarnya itu bukan kubah, itu sendal nabi. Lalu kenapa ada motor disitu?. Kita berharap anak-anak motor dakwah kemanapun itu tetap mengikuti jejaknya nabi Muhamad SAW. Nah kemudian kaya dirangkul bukan dipukul itu ada maknanya, kemudian ada satu baju kaos yang kita jual, ada gambar motor sama kuburan, tulisannya sering-sering mampir biar inget pulang. Maksudnya apa? Banyak-banyak inget mati, biar selamat pulangnya. Jadi kalo simbol terselip itu ada. don't judge me gambar berantakan, ternyata ada ayatnya. Terus kemudian hanyalah calon bangkai, gambar muka ane setengah manusia, setengah tengkorak, karena kita semua adalah calon bangkai.

K: tadi kan ada slogan dari bikers dakwah yaitu dirangkul bukan dipukul yang selalu digaungkan, itu maksudnya seperti apa

A: ya berdakwah itu merangkul bukan memukul, mengajak bukan menginjak, dirangkul. Mereka itu ketika orang salah dirangkul, bukan tiba-tiba elu salah, bukan seperti itu. Tetapi dakwah dengan santun dengan akhlak. Itulah dirangkul bukan dipukul, dirangkul dulu diajak ngobrol santai, engga tiba-tiba nasehatin. Karena kalo langsung tiba-tiba dinasehatin, orang lagi giting, orang lagi mabuk dinasehatin pasti kesal. Jadi bikin

nyaman, jadi sahabat kalo udah nyaman maka seluruh hatinya akan keluar maka disitu mulai menasehati.

K: lalu untuk bikers dakwah ini dalam menentukan target, ada kategorisasi publik ga sih, mungkin dari cara berdakwahnya juga berbeda gitu?

A: pasti, dalam berbicara kepada orang itu sesuai dengan kemampuannya, gak mungkin kita bicara sama anak punk berbicara bahas politik, gamungkin kita bicara sama anak lulusan tk kita berbicara tingkatan mahasiswa, gaakan sampai. Jadi kita harus cerdas dalam melihat itu. Bahasanya seperti apa tamsyil (peribaratan) apa yang mereka suka. Anak punk, contoh oo anak punk nih kaya misalnya oo dalam sholat itu harus benar-benar bersih jadi celana yang dipakai itu kan sehari-hari gadipake tuh, nah ini lepas celananya pake sarung pake kaos yag bersih baru sholat. Nah kalo untuk kepada orang-orang yang sudah berpendidikan kasih Taunya apa? Ohh kalo sholat hati-hati lihat di celana dalam ada bekas air kencing atau engga? Nah itu harus diganti. Nah bahasa itu yang beda, jadi mereka nyampe. Jadi berbicara kepada mereka tuh sesuai dengan kadar kemampuan penerima

K:berearti ada perbedaan cara lah ya. kalo untuk Bikers Dakwah ini melakukan penyebaran informasi itu menggunakan iklan berbayar ga ust?

A: Alhamdulillah belum, jadi kita memang sudah kegiatan masyaAllah yang melihat dan viral tanpa adanya booster-booster gitu

K: Lalu untuk melaksanakan kegiatan, biasanya kalo misalnya seperti acara-acara besar seperti anniversary itu ada melakukan kategorisasi rincian anggaran dan jadwal ga ust?

A: anggaran pastil ah, anggaran butuh, karena perincian pengeluaran dan pemasukan itu harus ada, kalo bikin anniversary kaya kemarin itu kita butuh kurang lebih 250 juta. Ya harus ada anggaran biar jelas. Dan untuk pengeluaran output input harus jelas. Bagaimana juga ini acara didunia bukan di akhirat. Dan kalo ditanya dari mana uangnya, itu beda sendiri, anak-anak tetap tidak dipungut biaya seperak pun.

K: berarti ada tim khusus yang membuat ya ust?

A: ada tim khusus, kita kita punya tim di Bikers Dakwah. Yang memegang humas, yang memegang promonya kemudian ada yang memegang konten segala macam.

K: tadi kan kita udah bahas strategi, dan didalam melaksanakan taktiknya seperti apa ust?

A: Taktik kita mengutus orang, jadi kalo misalnya mereka gamasuk, mereka mental, baru kita yang turun kelapangan. Ohh cara dia yang salah, taktiknya kita melihat siapa targetnya sih? Oh kayanya kau cocok masuk situ, kau masuk situ. Terus gimana caranya? Loh itu kan kesukaan kau harusnya kau faham gini-gini, jadi kasih tau dulu anak-anak yang memang dunianya seperti itu penjabarannya gini-gini dia masuk kebawah turun kelapangan kalo gakuat mereka mental dan balik kesini baru kita yang turun.

K: berarti turun langsung dengan membagi sesuai dengan bidangnya?

A: iya misalnya si fulan temen-temen yang suka musik, si fulan lebih ke temen-temen artis, sinetron aktor, oh si b lebih ke temen-temen anak motor bebek, nah itu diklasifikasikan. Alhamdulillah ana pribadi kan ada dibeberapa kategori itu.

K: lalu pada tahap evaluasi nih stad, tentunya setelah menjalankan semua program dan kegiatan ada kelebihan dan kekurangan, bagaimana bikers dakwah melakukan evaluasi setelah menjalankan program yang sudah dibuat.

A: Kita duduk sebulan sekali itu duduk bareng, dan laporan. Bagaimana nih? Kemarin kurangnya begini, terus yang lain gimana? Kemarin kita bikin acara disuruh bubar karena terlalu ramai. Berarti evaluasinya apa? Ohh berarti evaluasinya apa? Kita bikin hybrid, live ada orangnya juga ada. lalu bagaimana olahraga mahal nih? Kuda mahal, oke caranya gimana? Kita bekerja sama sama orang

K: berarti evaluasinya bertahap ya stad?

A: bertahap, gabisa tiba-tiba langsung brek gitu. Kita harus bertahap mempelajari dan mencari jalan keluar sama-sama.

K: biasanya berapa lama jangka waktu untuk evaluasi?

A: kita berpikir sebulan kali ya, tapi sebenarnya kelamaan sih sebulan, lebih cepet dari itu seharusnya. Bahkan seperti setelah acara kaya anniversary kemarin malah dua hari setelah itu kita harus meeting evaluasi. Kemarin kita gini-gini, lu kurangnya disini.

INFORMAN 2 FITRI WULANDARI

K: assalamualaikum wr wb, saat ini saya sudah bersama dengan narasumber kedua dari penelitian saya yaitu Kak Fitri Wulandari dari komunitas

A: halo aku Fitri Arifin, di Bikers Dakwah ini aku sebagai konten produksi untuk bikers dakwah

K: mungkin langsung aja ke pertanyaan pertama nih kak tentang formative research, tentang bagaimana bikers dakwah melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat program dan juga kegiatan?

F: kalo riset sih kita lebih ke kaya pribadinya founder ya, kaya Alfie, jadi karena dia, karena target dari bikers dakwah adalah orang-orang seperti Alfie jadi dia tau diri dia butuh apa dan bagaimana cara mereangkul, terus juga selain pengalaman pribadi founder, kita pun juga memasuki beberapa komunitas, kaya komunitas motor dan disitu kita nongkrong dengan mereka, bagaimana karakter setiap komunitas itu kan berbeda. Terus masuknya ke kalangan anak tattoo itu berbeda, terus anak punk juga berbeda. Nah diantara semua komunitas yang gak religious barulah kita dapat benang merahnya, oh begini nih apa yang mereka pengen, baru kita bikin Bikers Dakwah

K: untuk selanjutnya Bikers Dakwah ini melakukan analisis tentang isu-isu terkini ga sih kak? Misalnya terkait permasalahan-permasalahan sosial yang ada. dan bagaimana cara bikers dakwah melakukan analisis itu?

F: oke isu terkini, kaya yang terakhir nih kita bahas terkait trading. Kaya isu-isu itu pasti kita angkat dong karena ya apay a anak-anak generasi sekarang in ikan kritis, terus mereka kayak banyak isu yang dikit-dikit viral, nah hal-hal yang viral ini yang sering mereka bahas dan mereka tanyakan, nah disinilah kita moment untuk bikin konten sebenarnya. Moment apay a, oh lagi rame tentang apa, tentang trading nah itu yang kita angkat, kita bahas dari sisi bisnisnya kaya apa? Tapi kita sambungin dari sisi agama seperti apa. Agar mereka nih milenials yang kritis punya banyak pertimbangan.

K: berarti tetap melihat di media sosial dan segala macamnya ya?

F: iyaa, harus, karena apay a terutama Instagram sama twitter ya, tiktok juga itu rame banget. Nah dari situ lah kita dapet info tentang apa yang sedang viral.

K: kalo tad kan menanyakan bagaimana bikers dakwah melakukan riset terhadap eee pihak eksternal gitu kak, kalo misalnya untuk bagian dari komunitas atau struktur organisasi tuh bikers dakwah gimana cara ngelakuin risetnya supaya nanti mau bentuk program ini nih pasti ada kaya, oh kayanya si ini cocoknya dibagian ini nih, itu bagaimana caranya tuh kak?

F: ohh untuk ngebagi formasi PIC program? Nah karna kalo udah kebentuk suatu kolam nih ka, komunita, disitu kan kita lihat nih anak-anak yang potensial yang bisa membantu dakwah, disitu kita bisa lihat nih contoh kayak misalkan a dan b dia komunikasinya bagus dia bisa ngomong bagus nah itu kita jadiin Humas. Terus ada lagi nih anak jalanan juga tapi dia pinter ngaji kita masukin dia jadi PIC bikers baca quran, terus ada lagi anak motor yang hobi touring, kan itu keliatan nih semakin kita pendekatan sama mereka, keliatan potensi-potensi apa yang bisa mereka kembangkan, jadi yang suka riding kita taro di divisi kopdar, terus yang suka ikut ziarah-ziarah kajian-kajian, itu masukin ke submori. Jadi begitu cara milah-milahnya,

K: berarti memang berdasarkan dari latar belakang dari si anggotanya ya?

F: iya, karena kalo mereka kita taro pas sesuai dengan passion mereka tuh, mereka jalaninnya seneng, gak kaya ada tekanan gitu

K: lalu kalo untuk bikers dakwah sendiri bagaimana cara melakukan riset terhadap target penonton kak? Kaya misalkan kan bikers dakwah banyak program juga nih di youtube dan juga tiktok segala macem, itu kalo melakukan risetnya kaya kita mau ke kalangan ini nih, itu melakukan risetnya gimana kak?

F: nah kalo dulu itu ya ka, kalo target konsep dasarnya bikers dakwah itu ga riset audience, tapi kita lebih ke menentukan audience kita mau kayak apa. Jadi kita tuh bikin kolam sendiri bukannya kolam yang udah ad akita tinggal masuk. Jadi kayak kita tulis nih, apa aja yang dibutuhin anak-anak zaman sekarang, oh dakwah yang engga menghakimi terus anak-anak yang hilang arah nih rata-rata anak-anak umur 15 sampe 25

tahun, nah ini anak-anak yang lagi mencari jati diri. Wah ini nih target kita, jadi kita tuh membentuk konsep sendiri, membentuk karakter dan target pasar sendiri disitu. Jadi kita yang tentuin, karena kalo tau target umur yang mau kita capai nih 15-25, nanti dengan sendirinya kaya pembuatan konten, pembuatan flyer Instagram, dan program-program itu akan mengikuti umur mereka.

K: kalo untuk kategorisasi untuk target penonton di Bikers Dakwah itu seperti apa kak? Kayak misalnya kan ada nih, program atau acara yang menargetkan ohh nih cocoknya acara ini untuk kalangan A, misalnya kelas atas, terus menengah. Kan ada tuh A,B,C. terus sama umur tuh seperti apa kak?

F: Kalo mecah target dalam sisi umur atau status sosial, itu gaaada klasifikasi seperti itu, semuanya kita membaaur, disitu kita kayak membaaur, karena e slogan kita kan dirangkul bukan dipukul, jadi mau dia status sosial apapun, mau dia umur berapapun kita bareng-bareng.

K: Tapi kalo untuk kayak yang tadi kak fitri bilang target utamanya ya 15 sampai 25 tahun, diibaratnya untuk difokuskan.

F: iya, jadi selebihnya tuh kayak misalkan ada yang umur 50an atau 45 yang mau belajar atau apa itu bonus, tapi bukan target utama kita. Karena rata-rata orang yang umurnya udah 35 keatas tuh ka, mereka tuh bukan udah disisi kiri, tapi udah disisi tengah dan kanan. Nah kita nih nge grab anak-anak yang masih dikiri nih, gitu.

K: yang masih benar-benar mencari jati diri ya kak?

F: Iya, mereka bingung mau ngapain, mau kemana

K: lalu pada tahap strategi nih kak, sebenarnya target dan tujuan dari bikers dakwah tuh dalam menjalankan aktivitas dan program tuh sebenarnya targetnya apa?

F: kalo target kita tuh Cuma satu ya, kita tuh memberikan wadah kepada mereka yang gamau ngaji, yang gamau kajian, kita bikin wadah untuk mereka. Terus yang penting mereka itu kenal siapa tuhan nya, siapa nabinya, tau gitu loh kak, ga melupakan alif ba ta,

itu doang sih sebenarnya simple, bukan yang muluk-muluk kayak wah haurs hafidz Quran semua, engga. Mereka tau Alif Ba Ta aja berarti wah oke target gua udah tercapai.

K: yang penting memperkenalkan Islam ya kak?

F: iya memperkenalkan Islam, selebihnya dia mau lebih mendalami untuk lebih kearah kanan itu lebih bagus.

K: kalo untuk Bikers Dakwah kan tadi ada target dan tujuan ya, terus bagaimana cara untuk mencapai target dan tujuan?

F: caranya ya istiqomah, fokus, konsisten, udah itu aja. Kayak ada atau gaada orang tetep jalan, gaada yang bantuin harus tetap jalan. Nah mungkin karena itu ya jadi pesat, kan Bikers Dakwah itu kan terhitung baru ya kalo untuk komunitas yang udah sebesar ini, termasuk baru banget. Tapi karena kita konsisten fokus dan istiqomah, ya mungkin disini Allah kasih jalan ka.

K: terus dalam menjalankan tadi program-program, konten-konten, gimana cara Bikers Dakwah menentukan media yang dipilih kak? Menentukan media-media yang dipilih buat menyebarkan konten-konten itu ada kategorisasi sendiri ga sih?

F: ada, kaya kita dan tim pengurus tuh, kita punya pengurus kan, nah kadang mereka yang kasih saran, kasih masukan. Mungkin kayak Alfie kayak aku, kita udah sibuk mikirin jangka panjangnya Bikers Dakwah. Jadi kayak media yang dipake contoh kayak Instagram itu semua orang pake, tapi kalo kayak bigo live, kadang aplikasi-aplikasi yang biasanya dipakai untuk maksiat, nah itu kita dapet info dari member. Tapi gimana caranya kita juga harus bikin tapi untuk dakwah disitu. Jadi aplikasi atau media sosial yang kita pake itu kita dapet inputnya dari member, ntar mereka bilang tad ini main aplikasi ini, buat gini-gini, ahh oke kita siasati gimana caranya biar dakwahnya masuk disitu.

K: berarti memang, kalo untuk penentuan media itu berdasarkan rapat atau keputusan dari temen-temen dalam komunitas juga ya kak? Kayak kasih saran segala macem.

F: iyaa, kita kayak ada rapat mingguan, bulanan, itu kita kayak ngobrol,review.

K: terus kalo untuk respon dari pihak eksternal tuh sejauh ini seperti apa kak terhadap kegiatan yang dilakukan Bikers Dakwah?

F: Allhamdulillah sih semua pada support pastinya, dan bikers dakwah sering banget, banyak kebutuhan dimana kebutuhan itu nanti Allah cukupi tanpa kita mengeluarkan uang, itu bentuk dukungan dari pihak ketiga ya menurut aku, support dari mereka. Dan juga banyak juga nih kayak instansi partai-partai yang berbau politik itu banyak banget yang mau ngasih support untuk bikers dakwah, tapi kita tolak itu pasti karena apa? Karena kita gamau bikers dakwah yang kita udah bangun dari nol, kita jaga banget ini dicampuri sama dunia politik atau orang yang punya kepentingan, itu udah kita jaga dari awal kita gamau ngerusak itu, karena kita kan tujuannya buat dakwah bukan buat cari duit. Mungkin kalo tujuan kita buat cari duit ya kita akan terima itu semua orang yang kasih uang, yang ada kepentingan politik kita terima-terima. Tapi kan dakwahnya ganyampe. Bukan itu, kita pengen, mau dia partai apapun, mau dia jabatannya apapun, ya di Bikers Dakwah tetap nol, tetep jadi udah jadi tempat kita belajar bareng.

K: pertanyaan selanjutnya ini mungkin lebih ke sebenarnya lebih untuk ke ustad Alfie sih, tapi mungkin dari perspektif kak Fitri bisa dijelaskan, dalam menyampaikan dakwahnya bentuk komunikasi yang dilakukan oleh bikers dakwah tuh seperti apa kak? Apakah melakukan persuasi atau membuka dialog?

F: persuasi, Alfie tuh lebih ke pendekatan sebagai temen, Alfie tuh selalu gini ya, dia gaakan mulai sesuatu tentang agama kalau dia gaditanya.

K: ohh berarti lebih ke membuka dialog ya kak?

F: ehh iya, kayak diawali dengan ngobrol-ngobrol, nanti satu orang nanya tentang agama aja nih udah jebret, baru dia bahas.

K: Berarti emang bener-bener kalo orang itu emang niat, misalnya ada masalah, baru bang Alfie yang, misalnya kasih saran segala macam gitu-gitu?

F: heueh betul, Cuma kalo emang lagi gaada yang nanya agama pun tetap nongkrong asik aja. Karena kan yang bikin orang tertarik di Bikers Dakwah ini kita bikin mereka

nyaman, engga yang ngejudge “eh lu jangan ngerokok haram”, ah itu kan bikin orang males ya, gitu

K: terus kalo dari, kan bikers dakwah banyak banget nih simbol-simbolnya, ada pesan-pesan tersendiri ga sih kak dari dibalik simbol-simbol itu

F: simbol apa?

K: apapun kaya misalnya logo bikers dakwah, terus kayak desain-desain poster flyer gitu-gitu?

F: kalo logo, itu kan ada gambar motor, gambar motor tuh melambangkan sosok Alfie, yang naik motor yang klasik ya disini. Kenapa ga matic dan lain-lain, karena biar segmented, terus bikers dakwah itu ya karena dia seorang bikers yang berdakwah. Terus di backgroundnya itu kan ada lambing yang mirip terompah nabi, itu melambangkan kayak napak tilas perjalanan nabi untuk dakwah, yang enggak memukul, yang naabi tuh malah orang yang yahudi dan ngejudge dia dirangkul, nah jadi kita berlandaskan itu. Jadi seorang bikers yang bedakwah ini tetep dibawah ee maksudnya dibawah tuntunan dari nabi Muhamad.

K: Kan tadi kak fitri juga sempet bahas tuh tentang dirangkul bukan dipukul, mungkin bisa dijelaskan tentang slogan dari dirangkul bukan dipukul itu seperti apa artinya?

F: artinya ya, ketika kita udah ketemu orang yang berseberangan, bahkan dia masih maksiat atau apa, y akita ga harus memukul dia gitu loh, ga harus ngejudge dia, orang kaya gitu harus kita rangkul, nah karena balik ke Alfie dia mengalami di diri dia sendiri. Saat dulu dia lagi error itu kan, kalo dia dipukul di judge dia malah makin jauh, tapi kalo Alfie dirangkul dia akan merasa, oh ternyata islam itu indah ya, dan lebih nyaman.

K: Bikers dakwah nih selama ini menggunakan penyebaran informasi atau media berbayar ga sih kak? Misalnya kayak iklan di internet ataupun eee kan banyak nih perusahaan-perusahaan atau komunitas- komunitas yang memperkenalkan komunitasnya tuh bayar media segala macam, bikers dakwah tuh ada kaya gitu ga kak?

F: kalo bikers dakwah sih Alhamdulillah gapernah ngiklan-ngiklan atau bayar-bayar, karena kayak Alfie sendiri kan dia public figure, kadi dengan dia posting pun itu menurut aku promosi yang gratis ya. Terus juga dari beberapa temen artis yang support kita, kadang mereka pake kaos kita ngetag, itukan juga termasuk promo yang ga berbayar ya ka, jadi menurut aku gaperlu sih.

K: tapi kalo untuk media-media mainstream tuh juga gabayar kak, atau media itu dateng sendiri untuk meliput?

F: media maksudnya? Kayak apa tuh?

K: kayak misalnya media online, detik.com gitu-gitu.

F: mereka datang sendiri, yang mau ngeliput, karena unik mungkin menurut mereka, jadi mereka minta wawancara, harusnya kita yang bayar kan.

K: biasanya kayak gitu kan perusahaan-perusahaan buat ngenalin produknya bayar media untuk diliput

F: kita sih engga ya. oh iya aku baru inget kenapa kita gak mau mempromosikan bikers dawkah dengan bayar sengaja bayar atau apa, atau nyuruh media negliput terus kita bayar. Karena kita tuh gamau besarin Bikers Dakwahnya, kita mau besarin Allah dan Rasulullahnya. Kita juga gamau, tujuan kita bukan nyari nama biar besar dimata orang, biar semua orang tau bikers dawkah, itu gaperlu. Malah kita pengenya yaudah kita jalannya ikut alur yang sudah Allah takdirkan aja. Nanti soalnya kan masalah derajat, masalah rezeki kan Allah yang angkat. Bukan manusia.

K: terus mungkin didalam melaksanakan kegiatan sama program nih kak, past ikan banyak pengeluaran segala macem kan, itu temen-temen pengurus membuat rincian anggaran sama jadwal ga sih kak? Dan tujuannya untuk apa?

F: Kalo kaya anggaran kegiatan itu sebenarnya memang ada angka dan nominal, tapi kita jarang banget, bahkan mungkin gapernah ya kayak untuk program bikers dakwah kita bikin proposal atau ngupulin dana, itu alhamdulillah kita gapernah. Kecuali kita pernah buat proposal untuk acara anniversary.

K: ya mungkin bisa dijelaskan tuh kak terkait penyusunan itu sama jadwal-jadwal atau schedule

F: Scedhule buat apa nih? Acara?

K: Scedhule program, acara, segala macamnya

F: ahh untuk schedule program itu di hari senin kita ada RAKAB (riders baca kitab), di hari selasa rabu kita ada BBQ, terus hari jumaat ada acara chapter, jumaat berbagi juga, BD peduli, terus ada submori, dan ada saja untuk triwulan, ada rajam buat setahun sekali, sama Anniversary. Itulah kegitatan. Dan semua acara itu gaada sama sekali pungutan biaya, semua free dan gratis. Biar gaada alasan buat orang ga belajar.

K: berarti memang komunitas bikers dakwah membuat rincian anggaran kalau misalnya mau bikin acara sama schedule-schedule

F: iya tetep bikin

K: lalu pertanyaan selanjutnya, taktik apa nih ayng digunakan bikers dakwah dalam menjalankan kegiatan dakwahnya, taktiknya seperti apa, mungkin bisa dijelaskan.

F: taktiknya, mungkin tata bahasa yang ga ngejudge aja sehingga mereka nyaman, pokoknya taktiknya tuh buat mereka nyaman dulu, baru nanti mereka kenal.

K: tentang evaluasi nih kak, bagaimana cara bikers dakwah menjalankan evaluasi setelah menjalankan program yang dijalankan?

F: kalo evaluasi ada setiap setahun sekali kita ada namanya rakernas dan mubes, sudah tiga kali ya berarti, ini tahun keempat kan. Jadi setiap di akhir tahun tuh baisanya di desember, atau di awal tahun kita bikin rakernas dan mubes. Mubes buat pergantian pengurus, karena setiap tahun kita harus ganti dengan orang-orang yang baru, biar selalu update. Kita gamau pengurusnya itu-itu aja, karena kan ga update nih. Target kita kan tadi umur 15-25 jadi pengurus-pengurus tuh yang kita ambil malah umurnya dibawah 25 tahun itu jadi pengurus. Terus kita juga ada rakernas, kita akan review apa setahun sebelumnya yang harus diperbaiki, atau ada program yang ga berjalan, itu di rakernas

K: berarti bentuk evaluasinya itu pertahun kak? Gaada kayak? Misalnya.

F: perbulan itu, tad ikan kita ada apa rapat mingguan, bulanan, tahunan, di rakernas itulah baru kita penentuan untuk setahun kedepan kayak apa, tapi kalo kayak bulanan dan mingguan kan untuk kayak review program per program.

K: biasanya bentuk evaluasinya seperti apa tuh kak?

F: misal kaya BBQ sama RAKAB kemarin evaluasi kita kayak di ke ontimean belajar, kadang nih di flyer jam 7 mulainya jam 9, nah itu pr banget buat kita, karena kita kan harus menghargai orang-orang yang emang mau ontime. Nah jadi kalo itu sih lebih kayak di evaluasi jam ya, kalo untuk program bbq sama rakab. Tapi untuk program lain sudah ontime

K: berarti terkait waktu, mungkin kalo dari program terkait, oh ini eee konten ini kayaknya kurang menarik nih, gitu-gitu ada tuh kak? Kalo dari segi konten.

F: kalo konten sih Alhamdulillah semua konten yang kita bikin semua jalan, gaada yang kita buang ya, karena kalo sebelum membuat konten itu kita benar-benar pikirin mateng-mateng. Misalnya Alfie ada ide apa dia discuss sama aku, discuss sama tim youtube, terus discuss lagi sama pengurus, nah disitu kalo udah mateng baru kita keluarin kontennya. Kaya bispak sama bid'ah tuh alhamdulillah masih tetap jalan.

K: Mungkin itu saja kak pertanyaan dari saya terima kasih banyak, Assalamualaikum wr wb

F: Waalaikum salam

NARASUMBER 3

YUDHAS

Y: terima kasih, nama saya yudha, assalamualaikum wr wb, saya di bikers dakwah indonesia sebagai humas eksternal, jadi penghubungan antara bikers dakwah dengan teman-teman yang ada diluar dari bikers dakwah.

K: kalo bang yudhas sendiri udah berapa tahun bang?

Y: aku di bikers dakwah udah kisaran 4 tahun sih, dari awal-awal bd sih

K: mungkin langsung ke pertanyaan pertama nih bang terkait penelitian tentang formative research, yang pertama bagaimana bikers dakwah melakukan riset sebelum membuat sebuah program atau kegiatan, riset-riset yang dilakukan seperti apa bang?

Y: jadi dari awal pertama gini, temen-temen itu kumpul bareng dan ide-ide lahir biasa dari mereka, nanti bd ini akan melakukan program seperti apa. Dan kadang juga dadakan, kita lagi kumpul iseng, kaya tadi, tau-tau tercetus akan program baru dari bikers dakwah, jadi umpul bareng, ide-ide dateng, baru nanti kita melakukan meeting intern, nanti kegiatan kedepannya kita perhitungkan segala macam, gitu sih awalnya

K: lalu untuk melakukan analisi nih bang terkait isu terkini yang sedang terjadi di masyarakat khususnya, itu bikers dakwah melakukannya seperti apa bang? Dan misalnya bagaimana cara bikers dakwah mengelola krisis yang sedang terjadi, mengelola resiko dari krisis itu?

Y: sebenarnya bikers dakwah gaterlalu ngikut terhadap isu-isu sekarang entah dari mana-dari mana, yang penting kita fokus sama tujuan kita, mau kemana, selebihnya dari temen-temen ada filter juga, jadi untuk temen-temen chapter sih khususnya dari daerah jabodetabek entah nasional. Jadi dari awal ketika mereka membuat chapter, jadi kita selalu ee mengarahkan kepada mereka untuk tidak mengikuti isu-isu atau kegiatan-kegiatan yang diluar dari bikers dakwah yang sedang berkembang, kita tuh selalu tetap terfokus dalam kegiatan bikers dakwah, jadi kita tuh gapernah ikut campur terhadap isu-isu yang ada diluar

K: lalu kalo untuk melakukan riset terhadap intern nih bang, interen organisasi, untuk membuat program tuh, bagaimana cara dilakukan bikers dakwah, misalnya mau ada program kopdar atau apa, jadi melakukan riset terhadap orang-orang yang aka napa ibaratnya akan bergabung, terjun langsung itu seperti apa bang?

Y: jadi kalo untuk kegiatan bikers dakwah entah kopdar atau submori pertama memang riset awal kita tuh cari tempat untuk kegiatan tersebut, itu dibantu dengan tim-tim yang ada YBDI, nah selanjutnya itu sudah cari tempat segala macam, nanti selanjutnya akan dilangsungkan acara kopdar ditempat itu, dan dibantu dengan tim-tim ybdi atau tim-tim dari chapter sekalian, itu aja sih paling.

K: berarti eee sebelum melaksanakan program, tetep pada analisis terhadap anggota yang mana nih yang dipilih

Y: ada, jadi kita memang sudah ada PIC-PIC masing-masing sih didalam kegiatan bikers dakwah.

K: lalu untuk target dan tujuan bikers dakwah itu sebenarnya apa sih bang, dalam menjalankan program?

Y: tujuannya, masing-masing tujuan itu sebenarnya beda-beda sih ya, setiap program, kaya kopdar itu kan, nah dari nama aja kan kita anak motor tau kan kopi darat, pasti silaturahmi itu pasti, obrolan-obrolan silaturahmi dalam kopi darat itu ada. terus bedanya kopdar di chapter lain, eh di komunitas-komunitas motor lain ya, BD kalo kopdar itu dicampur dengan kegiatan-kegiatan agama sih. Jadi setiap program bd itu tujuannya beda-beda, untuk submori biasa submori itu kan terjadi, eee singkatannya kan subuhan morning ride. Kalo komunitas motor lain kan sunmori. Nah kita kenapa submori, jadi biasanya kan teman-teman anak motor tuh sunmori kan pagi-pagi, nah gimana caranya di BD itu kita manfaatin, kita subuhan dulu, baru nanti abis subuhan ada kegiatan kajian sampai syuruk, baru nanti kita riding bareng, gitu.

K: berarti tete pada dibalut dengan manfaat?

Y: dibalut dengan manfaat

K: lalu sejauh ini, respon dari pihak eksternal seperti apa bang? Terhadap program-program yang dijalankan oleh Bikers Dakwah Indonesia?

Y: Alhamdulillah sih program-program bikers dakwah selalu didukung oleh pihak-pihak eksternal. Terlebih teman-teman komunitas lain, yang memang ee mereka, tadi dapet info lagi katanya mereka “coba dong bikers dakwah ngadain program yang emang bisa bantu kita, dikomunitas kita” akhirnya tercetus program nanti sehabis lebaran eee jemput bola, jemput bola kedalam komunitas. Kita jadi ee apa memberi pengajar-pengajar ngaji terhadap mereka yang memang tujuannya adalah, yang tadinya gabisa ngaji didalam komunitas motor tersebut, bikers dakwah kirim mudaris atau pengajar ke komunitas tersebut. alhamdulillah selama ini responnya baik sih

K: responnya baik dan bentuknya berbagai macam ya? Mulai dari komentar mungkin, sampai ada yang mengajak kerja sama.

Y: alhamdulillah sampai saat ini gapernah sih, gapernah denger gaada yang gabaik, semuanya baik, insya Alllah.

K: lalu untuk pertanyaan selanjutnya bentuk komunikasi yang dilakukan bikers dakwah tuh, biasanya seperti apa sih bang? Apakah persuasive, atau membuka dialog? Atau keduanya?

Y: yang pasti kita dapat amanah dari founder, dari awal banget kita berdiri, founder selalu bilang kit aini harus ketemu sama mereka, silaturahmi, siapa dari eksternal, apapun, dari komunitas apapun, segala macem, kita harus ketemu, jangan sampe nanti via sosial media, kalo bis akita ketemu sama mereka, silaturahmi.

K: berarti membuka dialog ya bang?

Y: ya membuka dialog

K: lalu, didalam melaksanakan kegiatan dan juga program-program nih bang, bikers dakwah tuh membuat rincian anggaran dan juga schedule ga sih bang?

Y: kalo anggaran kita punya bendahara pasti, setiap-setiap program ada anggaran, terus kalo schedule, memang sudah schedule dari awal sih setiap program bikers dakwah, jadi memang sudah terjadwal program dari bikers dakwah, sudah terjadwal.

K: berarti memang ada dibentuk biaya anggaran dalam program, dan juga schedule, itu tujuannya untuk apa?

Y: ya schedule itu sudah terbentuk dari awal, kalo program-program bikers dakwah yang pertama itu supaya tidak bentrok dengan kegiatan-kegiatan lainnya, jadi semua kegiatan bikers dakwah lah, dari kopdar, submori itu sudah terschedule. Dan ditemen-temen chapter pun udah ada, jadi temen-temen chapter yang khususnya di jabodetabek ketika mengadakan kegiatan bikers dakwah, dan mereka sudah tau kegiatan pusat, biasanya mereka tuh selalu mengalihkan ke hari lain atau hal lain.

K: berarti biar gaada miss komunikasi ya bang, dan jadwalnya perchapter itu jelas ya?

Y: iyaaa

K: lalu untuk didalam menjalankan evaluasi nih bang, eee kan pasti setelah menjalankan program atau kegiatan pasti ada evaluasi kan bang, itu bagaimana cara bikers dakwah melakukan evaluasi tersebut, dan jangka waktunya mungkin bisa dijelaskan

Y: kalo evaluasi biasanya dilakukan sama dari mudaris kali ya, kaya tadi kita mendapat evaluasi terhadap eee kegiatan-kegiatan kita di chapter selama bulan puasa bulan Ramadhan. Nahh nanti ketika kita meeting atau ngumpul bareng, nanti biasanya mudaris yang menjelaskan evaluasinya harus seperti apa, kayak gimana gitu, untuk internalnya sih. Kalo untuk eksternal sih eee evaluasinya ya paling buat temen-temen yang pernah kerja sama sama kita, gapernah putus sih paling.

K: berarti awalnya bentuknya dari musyawarah meeting segala macam yang mana kurangnya ya.

Y: oke mungkin itu ajasih bang pertanyaanya terima kasih banyak atas waktunya

NARASUMBER 4

FABEL

K: assalualaikum wr.wb saat ini saya sudah bersama salah satu anggota dari komunitas Bikers Dakwah Indonesia, mungkin bisa diperkenalkan mas

F: Iya waalaikumsalam wr,wb perkenalkan nama saya fabel, saya dari komunitas ataupun dari anggota bikers dakwah

K: kalo boleh tau bang fabel sudah berapa lama di bikers dakwah di bikers dakwah bang

F: kurang lebih 2 tahun

K: dan di bikers dakwah bang fabel ini menjabat sebagai apa bang?

F: kalo gua menjabat sebagai eee apa namanya anggota dari untuk koordinasi untuk submori, terus kopdar juga dan official dari bikers dakwah football club.

K: mungkin langsung ke pertanyaan pertama nih bang?

F:siap

K: bagaimana bikers dakwah melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat sebuah program ataupun kegiatan?

F: ya jadi untuk riset ataupun kita membuat program kita biasanya melihat dari ee situasi ataupun dari kondisi yang terkini ya misalnya kayak ee kemarin pandemi kita harus ngapain? Gitu , terus kita juga harus berpikri untuk bagaimana caranya bikers dakwah harus jalan dengan kondisi seperti ini.

K: ohh berarti salah satu cpntohnya adalah pada saat kemarin masa pandemic bikers dakwah melakukan riset nih, dan nantinya dari hasil tersebut dijalankan program-program yang apa ibaratnya ya, yang sesuai dengan situasi

F: Betul, betul menyesuaikan

K: lalu apakah melakukan analisis dengan isu terkini nih bang, tentang krisis yang terjadi gitu?

F: betul

K: jika melakukan riset, bentuk risetnya seperti apa?

F: yaa itu kita perlu riset ya, ya jadi eee banyak yang tadi saya bilang ee untuk kondisi sekarang pandemic nah ee, banyak temen-temen kita, ataupun saudara-saudara kita yang membutuhkan pekerjaan nah kita coba cari atau membuka lapangan pekerjaan sih gitu, ataupun apa ee bagaimana caranya temen-temen kita yang apa tidak bekerja ataupun memang membutuhkan uluran tangan kita, kita coba bantu.

K: berarti melakukan analisis isu terkini yabang

F: betul

K: lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana nih cara bikers dakwah melakukan riset terhadap

komunitas atau organisasi intern nih bang kayak misalnya sebelum melakukan program apay a, ee program submori, ataupun bbq segala macem, itu melakukan riset terhadap ee anggotanya sendiri ga sih bang? Kayak misalnya nanti tugasnya dibagi-bagi gitu?

F: eee iya itu perlu, jadi sebelum kita cemplung gitulah ya kasarnya, kita perlu riset terhadap anggota-anggota kita, kita sebar luasakan dibeberapa titik, misalnya. Jadi kalo misalnya ada situasi eee ada acara anggota ataupun klub komunitas motor, ataupun, apapun itu lah nah kita paling engga hadir, turut untuk ee apa mengetahui apa aja sih yang terupdate, terkini, pada saat pandemic seperti ini terus juga program apanih kita menyesuaikan dengan situasi seperti ini.

K: lalu pertanyaan selanjutnya tentang strategi nih bang, sebenarnya target dan tujuan utama bikers dakwah indonesia dalam menjalankan aktivitas dan juga program tuh untuk apa bang?.

F: Ya jadi untuk target kita ataupun program kita, kita merangkul nih temen-temen yang, pertama yang tidak bisa mengaji, terus juga yang memang butuhlah tuntunan gitu ya, jadi kita harus merangkul, kita sama-sama belajar disini, disini gaada yang senior ataupun junior, jadi semua sama-sama belajar, sama-sama ingin bisa, nah itu yang perlu kita dekati. Banyak orang-orang yang memang ee malu tapi dia gamau nanya gitu.jadi tujuannya memang untuk eee memperkenalkan agama terhadap temen-temen yang malu untuk belajar, betul-betul, kurang lebih seperti itu.

F: Lalu bagaimana cara yang dilakukan oleh bikers dakwah nih bang untuk mencapai target dan tujuan yang tadi udah dijelasin bang?

F: ya contohnya kita misalnya, tahun lalu kalo gasalah, kita sempet berbincang-bincang dengan anak punk, awalnya kan dia hanya ngamen yakan, nah terus ee akhirnya kita ngobrol kita merangkul dan sampe akhirnya ada kegiatan yang namanya silaturahmi nah disitu juga kita adain kajian ataupun e apa yabisa dibilang tuh sharing is caring nah seperti itu. Jadi target kita tuh gak harus yang eee apa, muluk-muluk, jadi kita juga harus saling membantu satu sama lain.

K: berarti dalam untuk mewujudkan target dan tujuannya berarti memang bikers dakwah terjun langsung ke lapangan?

F: betul harus terjun langsung ke lapangan

K: okee, mungkin ke pertanyaan selanjutnya nih bang sejauh ini respon dari pihak eksternal tuh seperti apa bang? Mungkin bisa dijelasin?

F: kalo dari pihak eksternalnya pun cukup antusias ya, dan alhamdulillah juga Bikers Dakwah sudah terkenal, jadi ee kita juga harus semangat untuk mengembangkan program-program yang ada, kita perkenalkan kembali bikers dakwah dikalangan yaa ee motor, ataupun mobil, apapun sih sebenarnya, yang eee bersifat positif ya buat kita juga buat sama temen-temen juga.

K: terus bentuk-bentuk respon dari pihak eksternal bisa dijelasin bang seperti apa bang?

F: Responnya ya? Eee

K: kayak misalnya eee dapet feedback yang positif, terus juga ada pihak eksternal yang mengajak kerja sama mungkin ada bang?

F: eee itu banyak, itu banyak ya dari eksternal juga yang ngajak banyak kolaborasi lah ya misalnya acara kemarin tuh di apa ims ya, nah itu ims juga banyak, kita jadi salah satu apa namanya... komunitas yang dipercayai lah. Terus juga ada juga yang dari bikers dakwah football club, juga banyak tuh yang ingin menjadi sponsor, seperti itu sih.

K: terus didalam menyampaikan dakwahnya nih bang bentuk komunikasi yang dilakukan bikers dakwah tuh seperti apa sih bang? Apakah persuasi atau membuka dialog?

F: kalo itu sih dua-duanya sih bisa, jadi kita bener-bener harus mendengarkan secara baik-baik, apa aja sih yang dikeluh kesahkan oleh temen-temen ataupun saudara-saudara kita, gitu yah. Jadi ee kit aga harus menjudge a atau b, tapi kita dengarkan dulu apa aja permasalahnya baru kita mencarikan solusinya, seperti itu.

K: mungkin bisa dijelasin juga nih bang, kan bikers dakwah ada slogan dirangkul bukan dipukul ya, mungkin bisa dijelaskan sedikit

F: yaa jadi slogan dirangkul bukan dipukul tuh seperti yang tadi kita bicarakan, jadi kita merangkul semua temen-temen nih yang memang butuh, butuh support lah, jadi yang tadi malu buat ngaji, malu buat mengenal agama, nah itu tugasnya kita untuk merangkul temen-temen, jadi ee jangan sampe temen-temen kita tuh yang tadinya mau maju karena malu jadi yah udah akhirnya mundur, gitu.

K: lalu eee bagaimana bikers dakwah melakukan kategorisasi publik bang, misalnya kayak eee bikers dakwah Cuma ibaratnya, apaya Cuma ingin berdakwah dikalangan ini, segala macem, ada kategorisasiny aga sih bang?

F: ooo kalo itu engga sih kita udah bener-bener merangkul sih, y akita sebenarnya kita nongkrong aja dengan eee sama temen-temen aja itu udah sifat yang mensosialisasi lah, jadi kit aga milih-milih temen, banyak kok dari bikers dakwah temen-temen kita yang non pun ikut bergabung, gitu.

K: lalu dalam melaksanakan kegiatan dan juga program, bikers dakwah tuh membuat rincian anggaran ga sih bang sama schedule?

F: y aitu untuk eee rencana, anggaran, schedule itu semua udah terpikirkan ya, udah terorganisasir, jadi udah dipikirkan matang-matang. Jadi kita gak semata-mata ngebuat acara tanpa embel-embel sih gitu.

K: berarti memang meskipun bisa dibilang ini komunitas, tapi tetap melakukan rincian anggaran dan juga schedule supaya lebih teratur ya bang?

F: betul.

K: lalu taktik seperti apa sih bang yang digunakan oleh bikers dakwah dalam menjalankan kegiatannya? Taktiknya kaya misalnya apay a, kaya tadi tuh misalnya terjun langsung ke lapangan, terus mendekati teman-teman yang memang masih malu, masih buta akan agama, mungkin bisa dijealsin bang?

F: taktiknya itu kita gak langsung ngomong tentang agama ya, jadi kita bener-bener kayak ngobrol layaknya temen ajasih gitu, kenalan, dari mana, terus kita gak langsung apa, masuk kedalam inti apasih islam, lu apa-apa, enggak, jadi kita bener-bener merangkul eee ngobrol, kita sharing, gitu sih..

K: mungkin di eee pertanyaan terakhir nih bang, terkait evaluasi, ada beberapa pertanyaan, yang pertama bagaimana bikers dakwah mmelakukan evaluasi setelah menjalankan sebuah program atau kegiatan, biasanya tuh evaluasinya kaya gimana sih?

F: nahh kalo untuk evaluasi tuh biasanya kita harus mengetahui ya, ini dari acara yang tadi misalnya kita udah buat, itu perlu masukan jadi perlu kita perbaiki di next acara berikutnya, seperti itu.

K: kaya misalnya ada jadwal tersendiri ga kayak evaluasi mingguan, bulanan.

F: ohh ada ada, jadi eee setiap abis acara tuh seminggu ataupun dua minggu, bahkan, untuk yang bener-bener eee kan kita banyak ya jabodetabek, nah itu dilakukan antara tiga bulan sekali ataupun dua bulan sekali itu perlu masukan

K: berarti emang ada evaluasi yang rutin ya bang

F: betul-betul pasti rutin.

K: biasanya bentuk evaluasi yang dilakukan seperti apa bang, apakah meeting atau bertemu langsung gitu

F: yaaa meeting, dari semua chapter jabodetabek itu biasanya kita adain meeting, kita tanya perchapter tuh apasih kesulitannya di chapter-chapter lain jadi kit acari solusinya bareng -bareng, gituu.

K: Lalu berapa lama bang biasanya jangka waktu bikers dakwah untuk melakukan evaluasi, misalnya dari acara hari h acara tuh jangka waktunya, apakah langsung hari H atau nanti ada evaluasi mingguan atau bulanan.

F: yaa untuk hari h tuh kita juga tidak bisa menentukan langsung di hari yang sama kita juga harus melihat kondisi juga ya, diantaranya misalnya seminggu kemudian ataupun intinya aja 3 bulan lah.

K: oke mungkin itu ajasih bang pertanyaan yang bsia saya tanyakn terimakasih atas waktunya assalamualaikum.

6. Lampiran CODING

OPEN CODING

Open Coding Informan 1

Wawancara Founder Bikers Dakwah Indonesia

Wawancara Dilakukan Secara Tatap Muka

Alfie Alfandy

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori
1	<p>Assalamualaikum wr wb, saat ini saya sudah bersama dengan narasumber pertama dari penelitian saya yaitu ustad Alfie Alfandy dari komunitas Bikers Dakwah Indonesia. Mungkin sebelumnya biar temen-temen dan para pembaca penelitain ini bisa kenal dengan ustad Alfie, bisa diperkenalkan dulu ustad?</p> <p>Assalamualaikum wr wb, saya Alfie alfandy hmm usia masih muda belum terlalu tua masih dikepala 3, dan saya adalah hamba Allah yang</p>	<p>Alfie Alfandy Founder Bikers Dakwah Indonesia</p>	Perkenalan Diri	Umum (Latar Belakang Informan)

	diberikan hidayah untuk mendirikan bikers dakwah			
	<p>Mungkin bisa sedikit digambarkan tentang komunitas Bikers dakwah itu sebenarnya komunitas seperti apa ustad?</p> <p>Bikers Dakwah Adalah Sebuah wadah anak motor, dia ada beberapa spesifikasi ya eeee bahwa, Bikers Dakwah sendiri adalah kumpulan dari anak-anak yang sudah cukup umur, yang touring, yang sering melaksanakan touring keliling Indonesia dengan menggunakan Akhlak dan melaksanakan kewajiban islam, kewajiban seorang mukmin, kewajiban seorang muslim, diluar kebiasaannya. Itu untuk bagian yang touring, tapi Bikers Dakwah Sendiri adalah sebuah wadah yang disiapkan untuk siapa saja, terutama target-target kita untuk semakin dengan dengan Allah SWT, makin kenal Allah, makin kenal siapa Rasulullah. Dan bagaimana caranya? Ada didalam program-program dari Bikers Dakwah.</p>	Bikers Dakwah Komunitas motor dan wadah untuk bisa mengenal Allah SWT.	Penjelasan Komunitas	Umum (Latar Belakang Informan)

<p>Mungkin bisa dijelaskan juga ustad terkait program dan juga kegiatan apa saja yang ada di Bikers Dakwah Indonesia itu sendiri?</p> <p>Bikers Dakwah Itu, program yang pertama kita mulai dari harian dulu ya, harian dan bulanan. Harian itu ada setiap hari senin RAKAB(Riders Kaji Kitab), disana kita mempelajari kitab fiqih, yang namanya seorang islam, seorang mukmin harus ada rules, harus ada peraturan, dalam belajar sholat, wudhu, dan segala macam itu ada di RAKAB, riders kaji kitab. Kitabnya risalah jamiah, safinatu naja, akhiromusyarofah. Kemudian di hari selasa dan rabu kita ada BBQ, apa BBQ? Bikers Baca Iqro Quran, disana kita benerin makhrojal huruf, pelafadzan huruf-huruf hijaiyah dalam al quran. Kemudian di hari minggu kedua ada kopdar (kopi darat), biasa standar kepanjangannya ga macem-macem. Di minggu keempat, itu ada submori (subuhan morning ride), kita riding</p>	<p>Program Bikers Dakwah, RAKAB, BBQ, SUBMORI, SAJAM</p>	<p>Program dan Kegiatan</p>	<p>Umum Penjelasan Program)</p>
--	--	-----------------------------	---------------------------------

<p>sebelum subuh kemudian tikumnya di masjid, sholat subuh berjamaah, kemudian ada kajian kitab sampai fajar, baru kita melaksanakan sholat syuruk atau ishra. Setelah itu olahraga, olahraganya apa? Berkuda, memanah, dan berenang. Dan ada lagi setiap tiga bulan sekali itu ada sajam (safari jelajah alam). Setiap enam bulan sekali ada Silaturasa Nasional.</p>			
<p>kalo untuk selama berdirinya Bikers Dakwah ini, pencapaian terbesar yang sudah didapatkan oleh bikers dakwah Indonesia itu mungkin bisa diceritakan, seperti apa bentuknya ustad?</p> <p>Sudah yang dicapai, e baru-baru ini ya, yakni mereka yang buta huruf hijaiyah sekarang sudah mulai penghafalan quran dan sudah mulai berdakwah dengan cara mereka masing-masing. Mereka sudah mulai bagaimana manfaat dikalangan mereka, bagaimana dakhwah dengan kalangan mereka sendiri, itu</p>		<p>Pencapaian</p>	<p>Umum (Pencapaian)</p>

	pencapaian Bikers Dakwah diskala semenantara ini. Tapi kita memiliki impian, target-target kedepannya, gitu.			
	<p>Kalo untuk jumlah anggota Bikers Dakwah diseluruh indonesia ada data tersendiri ga stad?</p> <p>ada, data seluruh Indonesia itu ane kurang hafal, tapi Jabodetabek itu hampir mendekati 2000 orang, tapi se Indonesia ane gamegang datanya, karena kemari nada update lagi yang terbaru.</p>	Jumlah Anggota kurang lebih 2000 orang	Jumlah Anggota	Umum (Jumlah anggota)
2.	<p>Pertanyaan selanjutnya tentang riset komunikasi yang dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia ini. Pertama bagaimana bikers dakwah melakukan riset terlebih dahulu, sebelum membuat sebuah program atau kegiatan? Riset yang dilakukan seperti apa?</p> <p>Riset yang kita lakukan adalah terjun kelapangan, dengan cara menyamar, ibarat kalo misalnya polisi intel lah, kita terjun kelapangan kita berbaur dengan mereka, bergaul dengan mereka. Melihat apasih kebiasaan mereka apa yang mereka suka, setelah kita menemukan</p>	Riset dengan cara turun ke lapangan	Riset	Formative Research (Riset)

<p>kita kumpul lagi, kemudian apanih yang harus kita lakukan?, bikin apa buat mereka senang? Baru masuk dakwah disana.</p>			
<p>Kalo untuk dalam melakukan analisis isu-isu terkini bagaimana cara Bikers Dakwah menganalisis isu? misalnya isu yang lagi rame itu minyak, problem-problem sosial, trading, ataupun demonstrasi kalau itu skala isu nasional, kita cukup melihat di sosial media, kemudian kita juga berkomunikasi dengan pakar-pakarnya. Apa yang harus kita lakukan? dan apa yang harus kita syiarkan?, Langkah mana yang benar?, kita harus pintar, harus cerdas, jangan pernah mengambil Langkah sendiri tanpa pengetahuan yang lebih dalam. Jangan mengambil kesimpulan sendiri, kita berembuk, tanya pakarnya, kemudian diskusikan bersama orang-orang yang paham, orang-orang yang alim, para guru kita, baru kita eksekusi.</p>	<p>Analisi isu dengan melihat di media sosial dan juga melakukan konfirmasi dengan ahlinya.</p>	<p>Analisis</p>	<p>Formative Research (analisis isu)</p>

<p>lalu bagaimana cara bikers dakwah dalam melakukan riset terhadap anggota komunitas, ataupun organisasi sebelum membuat program yang dijalankan?</p> <p>yang seperti sudah dibilang tadi dibilang, pertama kita terjun, kita mendetect mereka, misalnya daerah mana nih? Ohh daerah timur ternyata anak motornya barbar, lalu bagaimana? Kita dating kesana bawa makanan, dateng kesana perkenalkan diri sebagai sahabat, sebagai teman, bukan sebagai musuh, bukan sebagai seorang penasehat. Tapi yaudah kayak tagline kita dirangkul bukan dipukul, dateng kesana, membaur bersama mereka, ohh kelemahan mereka ini, ohh berarti cara masuknya gimana? Cara masuknya begini. Dan gak tiba-tiba, ibaratnya kalo kata orang jawa tuh sekonyong-konyong dakwah, engga. Kita harus paham dulu ohh kelemahan mereka disini, ohh mereka ga suka ini, mereka Sukanya ini, ya kalo ibaratnya tantara itu pemetaan dulu lah baru kita</p>	<p>Melakukan riset anggota untuk ditugaskan</p>	<p>Riset Internal</p>	<p>Formative Research (Riset)</p>
--	---	-----------------------	-----------------------------------

	tau apa yang mereka suka dan engga, baru kita masuk.			
	<p>kalo untuk kategori, bisa dibilang target dakwah, target orang-orang untuk dilakukan dakwah dari Bikers Dakwah, itu seperti apa ustad?</p> <p>anak-anak motor, anak-anak yang lupa kepada Allah, anak-anak punk, anak-anak jalanan, anak-anak yang butuh rangkulan, bahkan anak-anak yang mungkin masih memakai narkoba. Itu target utama. Anak-anak yang jauh dari majelis intinya, anak-anak yang jarang, mungkin segan untuk dateng ke majelis, mungkin segan bertemu orang yang bergamis, nah kita ada disini, kita yang nyamperin mereka. Ya ibaratnya kita tuh bersihkan selokan lah, karena orang-orang alim yang lain, orang-orang yang soleh yang lain, guru-guru besar kita mereka bersihin masjid, mereka bersihin majelis, kalo kita bersihin selokan.</p>	Target dakwah adalah anak-anak motor yang lupa agama.	Kategorisasi	Formative Research (kategorisasi Penonton)
3.	untuk target dan tujuan berdirini Bikers Dakwah Indonesia ini seperti apa	Target dan tujuan utama adalah supaya bisa kenal	Target dan tujuan	Strategy (Target dan Tujuan)

<p>ustad? Target dan tujuannya?</p> <p>Target dan tujuan itu ada beberapa, yang pertama mereka semua kenal sama Allah kenal sama Rasulullah, target utama. Yang kedua mereka semua bisa berdakwah dengan cara mereka masing-masing dengan gaya mereka masing-masing, dengan inovasi mereka masing-masing, dikalangan mereka masing-masing. Kemudian yang ketiga mereka bisa bermimpi bertemu Rasulullah dan yang keempat mereka mati husnul khatimah. Itu target terbesar, siapa yang ga ingin mati husnul khatimah? Dan hak semua hamba Allah bisa, siapa saja, bagi yang mau.</p>	<p>Allah dan Rasulullah</p>		
<p>Lalu bagaimana cara bikers dakwah untuk bisa mewujudkan target-target yang sudah dijelaskan tadi?</p> <p>fokus pada program, istiqomah, tidak perlu dengan kuantiti tapi lebih fokus pada kualitas. Kita gapenting, mungkin diluar sana orang yang lebih mementingkan jumlah. Kita jumlah anggota kurang lebih 2000 orang,</p>	<p>Cara untuk bisa mewujudkan target adalah dengan Konsisten</p>	<p>Target dan Tujuan</p>	<p>Strategy (Target dan Tujuan)</p>

<p>apakah semuanya mereka jadi? Engga. Jauh dibawah itu yang jadi, dan kesenangan utama kami adalah, ketika mereka sampai tujuan, mereka sampai pada titik yang kita harapan. Itu adalah bayaran termahal bagi kami. Dan boleh digaris bawahi, bikers dakwah tidak sama sekali memungut biaya sepeserpun, dari siapapun.</p>			
<p>kan untuk menjalankan program-program yang dijalankan program-program atau kegiatan yang dijalankan pasti membutuhkan media untuk mempromosikan ataupun memperkenalkan bikers dakwah itu sendiri, untuk penentuan media yang digunakan bisa dijelaskan, bagaimana cara bikers dakwah menentukan media yang digunakan?</p> <p>kita menggunakan media yang lagi hype sekarang, seperti Instagram, tiktok, kita bikin disitu. Kalo yang ga manfaat aja bisa viral kenapa kita engga?. Caranya bagaimana kalo di Instagram?, kita punya</p>	<p>Memanfaatkan media-media yang sedang hype</p>	<p>Penentuan Media</p>	<p>Strategy (Media)</p>

<p>banyak anak-anak maka setiap chapter diseluruh indonesia kita tag mereka, mereka menyebarkan masing-masing, itu adalah promo yang masya Allah. Tanpa harus membayar. Satu orang mengshare, satu di Medan, satu di Aceh, satu di Pekanbaru, satu di Padang, satu di Palembang, di Jawa, Papua. Dan itu akan menyebar, mereka memposting dan ternyata yang diposting itu manfaat, orang yang melihat pasti akan merepost lagi. Jadi targetnya adalah dakwah kita begitu, secara sosial media. Di Youtube kita bikin konten yang agak nyeleneh namanya, supaya orang notice. Contohnya di youtube kita bikin program BID'AH (bicara tentang hidayah). Kemudian konten BISPAK, bispak ini konotasinya kan negatif, tapi kita bikin itu yang artinya bicara seputar akhlak. Nah hal-hal tersebut yang kita pilih.</p>			
<p>lalu bagaimana sih respon dari pihak eksternal terhadap program-program ataupun kegiatan yang</p>	<p>Memiliki respon yang berbagai macam</p>	<p>Respon yang didapatkan</p>	<p>Strategy (Respon)</p>

<p>dibuat oleh Bikers Dakwah.</p> <p>Kan kita tahu tadi ustad sendiri bilang bahwa dalam membuat program ada yang menggunakan konotasi negatif, ada berbagai respon tentunya kan?</p> <p>Respon berbagai macam, bahkan dari pemerintah sendiri pun agak kaget, tapi memang mereka pada akhirnya apresiasi, ternyata memplesetkan apa yang dipikirkan orang banyak, ternyata bukan itu tujuannya.</p> <p>Respon mereka Alhamdulillah positif, bahkan ya mohon maaf, yang nongkrong di Bikers Dakwah bukan hanya muslim saja. Nasrani, katolik, agnostic, atheis, nongkrong disini.</p> <p>Karena yang kita bicarakan adalah bukan perbedaan tapi persamaan. Jadi dengan gaya-gaya kita, BISPAK, RAKAB, BBQ, BID'AH, kaya gitu-gitu mereka jadi apresiasi dan salut kepada Bikers Dakwah</p>			
<p>kalo untuk syiar agama atau dakwah bentuk komuniaksi yang dilakukan komunitas bikers dakwah</p>	<p>Membuka dialog untuk bentuk</p>	<p>Bentuk Komunikasi</p>	<p>Strategy (Bentuk Komunikasi)</p>

<p>ini, bentuknya seperti komunikasi persuasive atau membuka dialog. Jadi siapa saja bisa berdiskusi gitu ustad?</p> <p>kalo di Basecamp kita bikin dialog, diskusi, curhat. Disini kita bikin di hari RAKAB tuh abis kaji kitab kita ada dialog di basecamp. Tapi kalo diluar kita persuasif tapi gak langsung tiba-tiba dateng lu gua ceramahin, lagi minum diceramahin ini haram masuk neraka, gak gitu, biarin aja. Jadi bagaimana dakwahnya jadinya? Nanti akan Allah gerakan hati mereka untuk bertanya tanpa katakana kita siapa. Karena nur dalam diri kita nur sayyidina Muhamad SAW, itu ada dalam diri kita, ketika kita mempelajari kitab-kitab orang-orang sholeh.</p>	<p>komunikasi yang dilakukan</p>		
<p>lalu untuk simbol-simbol yang ada di Bikers Dakwah seperti logo atau desain ada makna atau pesan tersendiri ga sih ustad?</p> <p>Ada, kalo misalnya dilogo yang pertama mungkin temen-temen bisa liat semua. Disimbol awal itu ada gambar motor dibelakangnya itu kaya ada bentuk kubah hitam,</p>	<p>Simbbol yang ada di Bikers Dakwah memiliki arti tersendiri</p>	<p>Penggunaan Simbol</p>	<p>Strategy (simbol)</p>

<p>sebenarnya itu bukan kubah, itu sendal nabi. Lalu kenapa ada motor disitu?. Kita berharap anak-anak motor dakwah kemanapun itu tetap mengikuti jejaknya nabi Muhamad SAW. Nah kemudian kaya dirangkul bukan dipukul itu ada maknanya, kemudian ada satu baju kaos yang kita jual, ada gambar motor sama kuburan, tulisannya sering-sering mampir biar inget pulang. Maksudnya apa? Banyak-banyak ingat mati, biar selamat pulangnyanya. Jadi kalo simbol terselip itu ada. don't judge me gambar berantakan, ternyata ada ayatnya. Terus kemudian hanyalah calon bangkai, gambar muka ane setengah manusia, setengah tengkorak, karena kita semua adalah calon bangkai.</p>			
<p>tadi kan ada slogan dari bikers dakwah yaitu dirangkul bukan dipukul yang selalu digaungkan, itu maksudnya seperti apa? ya berdakwah itu merangkul bukan memukul, mengajak bukan menginjak, dirangkul. Mereka itu ketika orang salah</p>	<p>Slogan dirangkul bukan dipukul adalah salah satu representasi cara berdakwah dari Bikers Dakwah</p>	<p>Penjelasan Slogan</p>	<p>Strategy (Slogan)</p>

	<p>dirangkul, bukan tiba-tiba elu salah, bukan seperti itu.</p> <p>Tetapi dakwah dengan santun dengan akhlak. Itulah dirangkul bukan dipukul, dirangkul dulu diajak ngobrol santai, engga tiba-tiba nasehatin. Karena kalo langsung tiba-tiba dinasehatin, orang lagi giting, orang lagi mabuk dinasehatin pasti kesal. Jadi bikin nyaman, jadi sahabat kalo udah nyaman maka seluruh hatinya akan keluar maka disitu mulai menasehati.</p>			
4.	<p>lalu untuk bikers dakwah ini dalam menentukan target, ada kategorisasi publik ga sih, mungkin dari cara berdakwahnya juga berbeda gitu?</p> <p>pasti, dalam berbicara kepada orang itu sesuai dengan kemampuannya, gak mungkin kita bicara sama anak punk berbicara bahas politik, gamungkin kita bicara sama anak lulusan tk kita berbicara tingkatan mahasiswa, gaakan sampai. Jadi kita harus cerdas dalam melihat itu. Bahasanya seperti apa tamsyil (peribaratan) apa yang</p>	<p>Melakukan target dakwah dengan membedakan latar belakangnya</p>	<p>Kategorisasi publik</p>	<p>Tactics (Kategorisasi)</p>

<p>mereka suka. Anak punk, contoh oo anak punk nih kaya misalnya oo dalam sholat itu harus benar-benar bersih jadi celana yang dipakai itu kan sehari-hari gadipake tuh, nah ini lepas celananya pake sarung pake kaos yag bersih baru sholat. Nah kalo untuk kepada orang-orang yang sudah berpendidikan kasih Taunya apa? Ohh kalo sholat hati-hati lihat di celana dalam ada bekas air kencing atau engga? Nah itu harus diganti. Nah bahasa itu yang beda, jadi mereka nyampe. Jadi berbicara kepada mereka tuh sesuai dengan kadar kemampuan penerima</p>			
<p>berearti ada perbedaan cara lah ya. kalo untuk Bikers Dakwah ini melakukan penyebaran informasi itu menggunakan iklan berbayar ga ust? Alhamdulillah belum, jadi kita memang sudah kegiatan masyaAllah yang melihat dan viral tanpa adanya booster-booster gitu</p>	<p>Belum pernah memanfaatkan media berbayar</p>	<p>Iklan Berbayar</p>	<p>Tactics (Iklan)</p>
<p>Lalu untuk melaksanakan kegiatan, biasanya kalo misalnya seperti acara-acara besar seperti</p>	<p>Membuat anggaran dan juga Schedule dalam</p>	<p>Penyusunan Anggaran dan Schedule</p>	<p>Tactics (Anggaran Schedule)</p>

<p>anniversary itu ada melakukan kategorisasi rincian anggaran dan jadwal ga ust?</p> <p>anggaran pasti ah, anggaran butuh, karena perincian pengeluaran dan pemasukan itu harus ada, kalo bikin anniversary kaya kemarin itu kita butuh kurang lebih 250 juta. Ya harus ada anggaran biar jelas. Dan untuk pengeluraan output input harus jelas. Bagaimana juga ini acara didunia bukan di akhirat. Dan kalo ditanya dari mana uangnya, itu beda sendiri, anak-anak tetap tidak dipungut biaya seperak pun.</p>	<p>melaksanakan kegiatan</p>		
<p>Tadi kan kita udah bahas strategi, dan didalam melaksanakan taktiknya seperti apa ust?</p> <p>Taktik kita mengutus orang, jadi kalo misalnya mereka gamasuk, mereka mental, baru kita yang turun kelapangan. Ohh cara dia yang salah, taktiknya kita melihat siapa targetnya sih? Oh kayanya kau cocok masuk situ, kau masuk situ. Terus gimana caranya? Loh itu kan kesukaan kau harusnya kau</p>	<p>Taktiknya adalah dengan turun langsung ke lapangan</p>	<p>Taktik</p>	<p>Tactics (taktik)</p>

	<p>faham gini-gini, jadi kasih tau dulu anak-anak yang memang dunianya seperti itu penjabarannya gini-gini dia masuk kebawah turun kelapangan kalo gakuat mereka mental dan balik kesini baru kita yang turun.</p> <p>berarti turun langsung dengan membagi sesuai dengan bidangnya?</p> <p>iya misalnya si fulan temen-temen yang suka musik, si fulan lebih ke temen-temen artis , sinetron aktor, oh si b lebih ke temen-temen anak motor bebek, nah itu diklasifikasikan.</p> <p>Alhamdulillah ana pribadi kan ada dibeberapa kategori itu.</p>			
5.	<p>lalu pada tahap evaluasi nih stad, tentunya setelah menjalankan semua program dan kegiatan ada kelebihan dan kekurangan, bagaimana bikers dakwah melakukan evaluasi setelah menjalankan program yang sudah dibuat.</p> <p>Kita duduk sebulan sekali itu duduk bareng, dan laporan. Bagaimana nih? Kemarin kurangnya begini, terus yang</p>	Melakukan evaluasi dengan meeting duduk bersama	Evaluasi	Evaluasi

<p>lain gimana? Kemarin kita bikin acara disuruh bubar karena terlalu ramai. Berarti evaluasinya apa? Ohh berarti evaluasinya apa? Kita bikin hybrid, live ada orangnya juga ada. lalu bagaimana olahraga mahal nih? Kuda mahal, oke caranya gimana? Kita bekerja sama sama orang</p> <p>berarti evaluasinya bertahap ya stad?</p> <p>bertahap, gabisa tiba-tiba langsung brek gitu. Kita harus bertahap mempelajari dan mencari jalan keluar sama-sama.</p> <p>biasanya berapa lama jangka waktu untuk evaluasi?</p> <p>kita berpikir sebulan kali ya, tapi sebenarnya kelamaan sih sebulan, lebih cepet dari itu seharusnya. Bahkan seperti setelah acara kaya anniversary kemarin malah dua hari setelah itu kita harus meeting evaluasi. Kemarin kita gini-gini, lu kurangnya disini.</p>			
---	--	--	--

Open Coding Informan 2

Wawancara Co-Founder dan Produser Bikers Dakwah Indonesia

Wawancara Dilakukan Secara Tatap Muka

Fitri Wulandari –

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori
1	<p>assalamualaikum wr wb, saat ini saya sudah bersama dengan narasumber kedua dari penelitian saya yaitu Kak fitri wulandari dari komunitas</p> <p>hallo aku fitri Arifin, di Bikers Dakwah ini aku sebagai konten produksi untuk bikers dakwah</p>	<p>Fitri Wulandari, co-founder dan konten produser dari Bikers Dakwah Indonesia</p>	<p>Pengenalan Diri</p>	<p>Umum (Latar Belakang Informan)</p>
2.	<p>mungkin langsung aja ke pertanyaan pertama nih kak tentang formative research, tentang bagaimana bikers dakwah melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat program dan juga kegiatan?</p> <p>kalo riset sih kita lebih ke kaya pribadinya founder ya, kaya Alfie, jadi karena dia, karena target dari bikers dakwah adalah orang-orang seperti Alfie jadi dia tau diri dia butuh</p>	<p>Riset dengan diawali dengan melihat dari pribadi owner, untuk dijadikan refleksi</p>	<p>Riset</p>	<p>Formative Research (Riset)</p>

<p>apa dan bagaimana cara mereangkul, terus juga selain pengalaman pribadi founder, kita pun juga memasuki beberapa komunitas, kaya komunitas motor dan disitu kita nongkrong dengan mereka, bagaimana karakter setiap komunitas itu kan berbeda. Terus masuknya ke kalangan anak tattoo itu berbeda, terus anak punk juga berbeda. Nah diantara semua komunitas yang gak religious barulah kita dapat benang merahnya, oh begini nih apa yang mereka pengen, baru kita bikin Bikers Dakwah</p>			
<p>untuk selanjutnya Bikers Dakwah ini melakukan analisi tentang isu-isu terkini ga sih kak? Misalnya terkait permasalahan-permasalahan sosial yang ada. dan bagaimana cara bikers dakwah melakukan analisis itu?</p> <p>oke isu terkini, kaya yang terakhir nih kita bahas terkait trading. Kaya isu-</p>	<p>Melakukan isu terkini untuk melihat apa saja yang sedang ramai dan nantinya hal tersebut yang diangkat.</p>	<p>Analisis Isu</p>	<p>Formative Research (Analisis Isu Terkini)</p>

<p>isu itu pasti kita angkat dong karena ya apay a anak-anak generasi sekarang in ikan kritis, terus mereka kayak banyak isu yang dikit-dikit viral, nah hal-hal yang viral ini yang sering mereka bahas dan mereka tanyakan, nah disinilah kita moment untuk bikin konten sebenarnya. Moment apay a, oh lagi rame tentang apa, tentang trading nah itu yang kita angkat, kita bahas dari sisi bisnisnya kaya apa? Tapi kita sambungin dari sisi agama seperti apa. Agar mereka nih milenials yang kritis punya banyak pertimbangan.</p> <p>berarti tetap melihat di media sosial dan segala macamnya ya?</p> <p>iyaa, harus, karena apay a terutama Instagram sama twitter ya, tiktok juga itu rame banget. Nah dari situ lah kita dapet info tentang apa yang sedang viral.</p>			
--	--	--	--

<p>kalo tadi kan menanyakan bagaimana bikers dakwah melakukan riset terhadap eee pihak eksternal gitu kak, kalo misalnya untuk bagian dari komunitas atau struktur organisasi tuh bikers dakwah gimana cara ngelakuin risetnya supaya nanti mau bentuk program ini nih pasti ada kaya, oh kayanya si ini cocoknya dibagian ini nih, itu bagaimana caranya tuh kak?</p> <p>ohh untuk ngebagi formasi PIC program? Nah karna kalo udah kebentuk suatu kolam nih ka, komunita, disitu kan kita lihat nih anak-anak yang potensial yang bisa membantu dakwah, disitu kita bisa lihat nih contoh kayak misalkan a dan b dia komunikasinya bagus dia bisa ngomong bagus nah itu kita jadiin Humas.</p> <p>Terus ada lagi nih anak jalanan juga tapi dia pinter ngaji kita masukin dia jadi PIC bikers baca quran,</p>	<p>Melakukan riset terhadap internal lalu membagi PIC dari masing-masing program</p>	<p>Analisis Anggota dan Sturuktur</p>	<p>Formative Research (Analisis Anggota dan Struktur)</p>
--	--	---------------------------------------	---

	<p>terus ada lagi anak motor yang hobi touring, kan itu keliatan nih semakin kita pendekatan sama mereka, keliatan potensi-potensi apa yang bisa mereka kembangkan, jadi yang suka riding kita taro di divisi kopdar, terus yang suka ikut ziarah-ziarah kajian-kajian, itu masukin ke submori. Jadi begitu cara milah-milahnya, berarti memang berdasarkan dari latar belakang dari si anggotanya ya? iya, karena kalo mereka kita taro pas sesuai dengan passion mereka tuh, mereka jalaninnya seneng, gak kaya ada tekanan gitu</p>			
	<p>lalu kalo untuk bikers dakwah sendiri bagaimana cara melakukan riset terhadap target penonton kak? Kaya misalkan kan bikers dakwah banyak program juga nih di youtube dan juga tiktok segala macem, itu kalo melakukan risetnya kaya</p>	<p>Sebenarnya tidak ada riset terhadap audienc, tapi kita sudah tau target penonton kita yang seperti apa</p>	<p>Target Penonton</p>	<p>Formative Research (Riset target penonton)</p>

<p>kita mau ke kalangan ini nih, itu melakukan risetnya gimana kak?</p> <p>nah kalo dulu itu ya ka, kalo target konsep dasarnya bikers dakwah itu ga riset audience, tapi kita lebih ke menentukan audience kita mau kayak apa. Jadi kita tuh bikin kolam sendiri bukannya kolam yang udah ad akita tinggal masuk. Jadi kayak kita tulis nih, apa aja yang dibutuhkan anak-anak zaman sekarang, oh dakwah yang engga menghakimi terus anak-anak yang hilang arah nih rata-rata anak-anak umur 15 sampe 25 tahun, nah ini anak-anak yang lagi mencari jati diri. Wah ini nih target kita, jadi kita tuh membentuk konsep sendiri, membentuk karakter dan target pasar sendiri disitu. Jadi kita yang tentuin, karena kalo tau target umur yang mau kita capai nih 15-25, nanti dengan sendirinya kaya pembuatan konten, pembuatan flyer Instagram, dan program-</p>			
---	--	--	--

	program itu akan mengikuti umur mereka.			
3.	<p>lalu pada tahap strategi nih kak, sebenarnya target dan tujuan dari bikers dakwah tuh dalam menjalankan aktivitas dan program tuh sebenarnya targetnya apa?</p> <p>kalo target kita tuh Cuma satu ya, kita tuh memberikan wadah kepada mereka yang gamau ngaji, yang gamau kajian, kita bikin wadah untuk mereka. Terus yang penting mereka itu kenal siapa tuhannya, siapa nabinya, tau gitu loh kak, ga melupakan alif ba ta, itu doang sih sebenarnya simple, bukan yang muluk-muluk kayak wah hours hafidz Quran semua, engga. Mereka tau Alif Ba Ta aja berarti wah oke target gua udah tercapai.</p>	Target dan tujuan adalah menjadi wadah untuk bisa mengenalkan dengan agama dan juga tuhan	Target dan Tujuan	Strategy (Target dan Tujuan)
	<p>kalo untuk Bikers Dakwah kan tadi ada target dan tujuan ya, terus bagaimana cara untuk mencapai target dan tujuan?</p>	Cara untuk mencapai tujuan adalah dengan cara istiqomah atau konsisten	Target dan Tujuan	Strategy (Target dan Tujuan)

	<p>caranya ya istiqomah, fokus, konsisten, udah itu aja. Kayak ada atau gaada orang tetep jalan, gaada yang bantuin harus tetap jalan. Nah mungkin karena itu ya jadi pesat, kan Bikers Dakwah itu kan terhitung baru ya kalo untuk komunitas yang udah sebesar ini, termasuk baru banget. Tapi karena kita konsisten fokus dan istiqomah, ya mungkin disini Allah kasih jalan ka.</p>			
	<p>terus dalam menjalankan program-program, konten-konten, gimana cara Bikers Dakwah menentukan media yang dipilih kak? Menentukan media-media yang dipilih buat menyebarkan konten-konten itu ada kategorisasi sendiri ga sih?</p> <p>ada, kaya kita dan tim pengurus tuh, kita punya pengurus kan, nah kadang mereka yang kasih saran, kasih masukan. Mungkin kayak Alfie kayak aku, kita udah sibuk mikirin jangka panjangnya Bikers</p>	<p>Dalam memnentukan media dipilih berdasarkan saran-saran dari para anggota.</p>	<p>Penentuan Media</p>	<p>Strategy (Penentuan Media)</p>

	<p>Dakwah. Jadi kayak media yang dipake contoh kayak Instagram itu semua orang pake, tapi kalo kayak bigo live, kadang aplikasi-aplikasi yang biasanya dipakai untuk maksiat, nah itu kita dapet info dari member. Tapi gimana caranya kita juga harus bikin tapi untuk dakwah disitu. Jadi aplikasi atau media sosial yang kita pake itu kita dapet inputnya dari member, ntar mereka bilang tad ini main apliaksi ini, buat gini-gini, ahh oke kita siasati gimana caranya biar dakwahnya masuk disitu.</p> <p>berarti memang, kalo untuk penentuan media itu berdasarkan rapat atau keputusan dari temen-temen dalam komunitas juga ya kak? Kayak kasih saran segala macem.</p> <p>iyaa, kita kayak ada rapat mingguan, bulanan, itu kita kayak ngobrol,review.</p>			
	<p>terus kalo untuk respon dari pihak eksternal tuh sejauh ini seperti apa</p>	<p>Respon dari pihak eksternal baik, dan banyak yang</p>	<p>Bentuk Respon</p>	<p>Strategy (Respon Eksternal)</p>

<p>kak terhadap kegiatan yang dilakukan Bikers Dakwah?</p> <p>Allhamdulillah sih semua pada support pastinya, dan bikers dakwah sering banget, banyak kebutuhan dimana kebutuhan itu nanti Allah cukupi tanpa kita mengeluarkan uang, itu bentuk dukungan dari pihak ketiga ya menurut aku, support dari mereka. Dan juga banyak juga nih kayak instansi partai-partai yang berbau politik itu banyak banget yang mau ngasih support untuk bikers dakwah, tapi kita tolak itu pasti karena apa? Karena kita gamau bikers dakwah yang kita udah bangun dari nol, kita jaga banget ini dicampuri sama dunia politik atau orang yang punya kepentingan, itu udah kita jaga dari awal kita gamau ngerusak itu, karena kita kan tujuannya buat dakwah bukan buat cari duit. Mungkin kalo tujuan kita buat cari duit ya kita akan terima itu semua orang yang kasih uang, yang ada</p>	<p>melakukan support</p>		
---	--------------------------	--	--

	<p>kepentingan politik kita terima-terima. Tapi kan dakwahnya ganyampe. Bukan itu, kita pengen, mau dia partai apapun, mau dia jabatannya apapun, ya di Bikers Dakwah tetap nol, tetep jadi udah jadi tempat kita belajar bareng.</p>			
	<p>pertanyaan selanjutnya ini mungkin lebih ke sebenarnya lebih untuk ke ustad Alfie sih, tapi mungkin dari perspektif kak fitri bisa dijelaskan, dalam menyampaikan dakwahnya bentuk komunikasi yang dilakukan oleh bikers dakwah tuh seperti apa kak? Apakah melakukan persuasi atau membuka dialog?</p> <p>persuasi, Alfie tuh lebih ke pendekatan sebagai temen, Alfie tuh selalu gini ya, dia gaakan mulai sesuatu tentang agama kalau dia gaditanya.</p> <p>ohh berarti lebih ke membuka dialog ya kak?</p> <p>ehh iya, kayak diawali dengan ngobrol-ngobrol,</p>	<p>Bentuk komunikasi membuka dialog, dengan mengobrol</p>		

	<p>nanti satu orang nanya tentang agama aja nih udah jebret, baru dia bahas.</p>			
	<p>terus kalo dari, kan bikers dakwah banyak banget nih simbol-simbolnya, ada pesan-pesan tersendiri ga sih kak dari dibalik simbol-simbol itu simbol apa? apapun kaya misalnya logo bikers dakwah, terus kayak desain-desain poster flyer gitu-gitu? kalo logo, itu kan ada gambar motor, gambar motor tuh melambangkan sosok Alfie, yang naik motor yang klasik ya disini. Kenapa ga matic dan lain-lain, karena biar segmented, terus bikers dakwah itu ya karena dia seorang bikers yang berdakwah. Terus di backgroundnya itu kan ada lambing yang mirip terompah nabi, itu melambangkan kayak napak tilas perjalanan nabi untuk dakwah, yang enggak memukul, yang</p>	<p>Simbol yang ada di bikers dakwah memiliki arti</p>	<p>Simbol</p>	<p>Strategy (Simbol)</p>

	<p>naabi tuh malah orang yang yahudi dan ngejudge dia dirangkul, nah jadi kita berlandaskan itu. Jadi seorang bikers yang bedakwah ini tetep dibawah ee maksudnya dibawah tuntunan dari nabi Muhamad.</p>			
	<p>Kan tadi kak fitri juga sempet bahas tuh tentang dirangkul bukan dipukul, mungkin bisa dijelaskan tentang slogan dari dirangkul bukan dipukul itu seperti apa artinya? artinya ya, ketika kita udah ketemu orang yang berseberangan, bahkan dia masih maksiat atau apa, y akita ga harus memukul dia gitu loh, ga harus ngejudge dia, orang kaya gitu harus kita rangkul, nah karena balik ke Alfie dia mengalami di diri dia sendiri. Saat dulu dia lagi error itu kan, kalo dia dipukul di judge dia malah makin jauh, tapi kalo Alfie dirangkul dia akan merasa, oh ternyata islam itu indah ya, dan lebih nyaman.</p>	<p>Slogan dirangkul bukan dipukul menggambarkan bahwa agama islam agama yang indah</p>	<p>Slogan</p>	<p>Strategy (Slogan)</p>

4.	<p>Bikers dakwah nih selama ini menggunakan penyebaran informasi atau media berbayar ga sih kak? Misalnya kayak iklan di internet ataupun eee kan banyak nih perusahaan-perusahaan atau komunitas-komunitas yang memperkenalkan komunitasnya tuh bayar media segala macam, bikers dakwah tuh ada kaya gitu ga kak?</p> <p>kalo bikers dakwah sih Alhamdulillah gapernah ngiklan-ngiklan atau bayar-bayar, karena kayak Alfie sendiri kan dia public figure, kadi dengan dia posting pun itu menurut aku promosi yang gratis ya. Terus juga dari beberapa temen artis yang support kita, kadang mereka pake kaos kita ngetag, itukan juga termasuk promo yang ga berbayar ya ka, jadi menurut aku gaperlu sih.</p>	Bikers Dakwah tidak menggunakan media berbayar	Media	Tactics (Media berbayar)
	<p>terus mungkin didalam melaksanakan kegiatan sama program nih kak, past ikan banyak</p>	Banyak program dari bikers dakwah namun	Pembuatan anggaran dan schedule	Tactics (anggaran dan schedule)

<p>pengeluaran segala macam, itu temen-temen pengurus membuat rincian anggaran sama jadwal ga sih kak? Dan tujuannya untuk apa?</p> <p>Kalo kaya anggaran kegiatan itu sebenarnya memang ada angka dan nominal, tapi kita jarang banget, bahkan mungkin gapernah ya kayak untuk program bikers dakwah kita bikin proposal atau ngupulin dana, itu alhamdulillah kita gapernah. Kecuali kita pernah buat proposal untuk acara anniversary.</p> <p>ya mungkin bisa dijelaskan tuh kak terkait penyusunan itu sama jadwal-jadwal atau schedule</p> <p>Scedhule buat apa nih?</p> <p>Acara?</p> <p>Scedhule program, acara, segala macemnya</p> <p>ahh untuk schedule program itu di hari senin kita ada RAKAB (riders baca kitab), di hari selasa rabu kita ada BBQ, terus hari jumaat ada acara</p>	<p>tidak ada yang dipungut biaya sama sekali</p>		
--	--	--	--

	chapter, jumaat berbagi juga, BD peduli, terus ada submori, dan ada saja untuk triwulan, ada rajam buat setahun sekali, sama Anniversary. Itulah kegitan. Dan semua acara itu gaada sama sekali pungutan biaya, semua free dan gratis. Biar gaada alasan buat orang ga belajar.			
	<p>lalu pertanyaan selanjutnya, taktik apa nih yang digunakan bikers dakwah dalam menjalankan kegiatan dakwahnya, taktiknya seperti apa, mungkin bisa dijelaskan.</p> <p>taktiknya, mungkin tata bahasa yang ga ngejudge aja sehingga mereka nyaman, pokoknya taktiknya tuh buat mereka nyaman dulu, baru nanti mereka kenal.</p>	Taktiknya adalah dengan menggynajan bahasa yang tidak menjudge		
5.	<p>tentang evaluasi nih kak, bagaimana cara bikers dakwah menjalankan evaluasi setelah menjalankan program yang dijalankan?</p> <p>kalo evaluasi ada setiap setahun sekali kita ada</p>	Bikers dakwah memiliki evaluasi tahunan yang disebut RAKERNAS	Evaluasi	Evaluation (cara eveluasi)

<p>namanya rakernas dan mubes, sudah tiga kali ya berarti, ini tahun keempat kan. Jadi setiap di akhir tahun tuh biasanya di desember, atau di awal tahun kita bikin rakernas dan mubes. Mubes buat pergantian pengurus, karena setiap tahun kita harus ganti dengan orang-orang yang baru, biar selalu update. Kita gamau pengurusnya itu-itu aja, karena kan ga update nih. Target kita kan tadi umur 15-25 jadi pengurus-pengurus tuh yang kita ambil malah umurnya dibawah 25 tahun itu jadi pengurus. Terus kita juga ada rakernas, kita akan review apa setahun sebelumnya yang harus diperbaiki, atau ada program yang ga berjalan, itu di rakernas</p> <p>berarti bentuk evaluasinya itu pertahun kak? Gaada kayak? Misalnya.</p> <p>perbulan itu, tad ikan kita ada apa rapat mingguan, bulanan, tahunan, di</p>			
--	--	--	--

	<p>rakernas itulah baru kita penentuan untuk setahun kedepan kayak apa, tapi kalo kayak bulanan dan mingguan kan untuk kayak review program per program</p>			
	<p>biasanya bentuk evaluasinya seperti apa tuh kak? misal kaya BBQ sama RAKAB kemarin evaluasi kita kayak di ke ontimean belajar, kadang nih di flyer jam 7 mulainya jam 9, nah itu pr banget buat kita, karena kita kan harus menghargai orang-orang yang emang mau ontime. Nah jadi kalo itu sih lebih kayak di evaluasi jam ya, kalo untuk program bbq sama rakab. Tapi untuk program lain sudah ontime berarti terkait waktu, mungkin kalo dari program terkait, oh ini eee konten ini kayaknya kurang menarik nih, gitu-gitu ada tuh kak? Kalo dari segi konten. kalo konten sih Alhamdulillah semua konten yang kita bikin semua jalan, gaada yang</p>	<p>Bentuk evaluasi terkait program yang dijalankan</p>	<p>Bentuk Evaluasi</p>	<p>Evaluation</p>

<p>kita buang ya, karena kalo sebelum membuat konten itu kita benar-benar pikirin mateng-mateng. Misalnya Alfie ada ide apa dia discuss sama aku, discuss sama tim youtube, terus discuss lagi sama pengurus, nah disitu kalo udah mateng baru kita keluarin kontennya. Kaya bispak sama bid'ah tuh alhamdulillah masih tetap jalan.</p>			
--	--	--	--

Open Coding Informan 3

YUDHAS

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori
1	terima kasih, nama saya yudha, assalamualaikum wr wb, saya di bikers dakwah indonesia sebagai humas eksternal, jadi penghubungan antara bikers dakwah dengan teman-teman yang ada diluar dari bikers dakwah.	Yudhas, Anggota Bikers Dakwah dan juga pengurus Humas Eksternal	Perkenalan	Umum (informasi Narasumber)
	kalo bang yudhas sendiri udah berapa tahun bang? aku di bikers dakwah udah kisaran 4 tahun sih, dari awal-awal bd sih	4 tahun di Bikers Dakwah Indonesia		
2.	mungkin langsung ke pertanyaan pertama nih bang terkait penelitian tentang formative research, yang pertama bagaimana bikers dakwah melakukan riset sebelum membuat sebuah program atau kegiatan, riset-riset yang dilakukan seperti apa bang? jadi dari awal pertama gini, temen-temen itu kumpul bareng dan ide-ide lahir biasa dari mereka, nanti bd ini akan	Melakukan riset dengan cara berkumpul dan menyerap ide dari anggota	Riset	Formative Research

<p>melakukan program seperti apa. Dan kadang juga dadakan, kita lagi kumpul iseng, kaya tadi, tau-tau tercetus akan program baru dari bikers dakwah, jadi umpul bareng, ide-ide dateng, baru nanti kita melakukan meeting intern, nanti kegiatan kedepannya kita perhitungkan segala macam, gitu sih awalnya</p>			
<p>lalu untuk melakukan analisis nih bang terkait isu terkini yang sedang terjadi di masyarakat khususnya, itu bikers dakwah melakukannya seperti apa bang? Dan misalnya bagaimana cara bikers dakwah mengelola krisis yang sedang terjadi, mengelola resiko dari krisis itu? sebenarnya bikers dakwah gaterlalu ngikut terhadap isu-isu sekarang entah dari mana-dari mana, yang penting kita fokus sama tujuan kita, mau kemana, selebihnya dari temen-temen ada filter juga, jadi untuk temen-temen chapter sih khususnya dari daerah jabodetabek entah nasional. Jadi dari awal ketika mereka membuat chapter, jadi kita selalu ee mengarahkan kepada</p>	<p>Tidak mengikuti isu terkini</p>	<p>Analisis isu</p>	<p>Formative Research (analisis isu)</p>

	<p>mereka untuk tidak mengikuti isu-isu atau kegiatan-kegiatan yang diluar dari bikers dakwah yang sedang berkembang, kita tuh selalu tetap terfokus dalam kegiatan bikers dakwah, jadi kita tuh gapernah ikut campur terhadap isu-isu yang ada diluar</p>			
	<p>lalu kalo untuk melakukan riset terhadap intern nih bang, interen organisasi, untuk membuat program tuh, bagaimana cara dilakukan bikers dakwah, misalnya mau ada program kopdar atau apa, jadi melakukan riset terhadap orang-orang yang aka napa ibaratnya akan bergabung, terjun langsung itu seperti apa bang?</p> <p>jadi kalo untuk kegiatan bikers dakwah entah kopdar atau submori pertama memanag riset awal kita tuh cari tempat untuk kegiatan tersebut, itu dibantu dengan tim-tim yang ada YBDI, nah selanjutnya itu sudah cari tempat segala macem, nanti selanjutnya akan dilangsungkan acara kopdar ditempat itu, dan dibantu dengan tim-tim ybdi atau tim-</p>	<p>Menentukan tempat untuk melaksanakan kegiatan dan juga terdapat PIC/penanggung jawab terhadap program</p>	<p>Riset Organisasi</p>	<p>Formative Research (riset internal organisasi)</p>

	<p>tim dari chapter sekalian, itu aja sih paling.</p> <p>berarti eee sebelum melaksanakan program, tetep pada analisis terhadap anggota yang mana nih yang dipilih</p> <p>ada, jadi kita memang sudah ada PIC-PIC masing-masing sih didalam kegiatan bikers dakwah.</p>			
3.	<p>lalu untuk target dan tujuan bikers dakwah itu sebenarnya apa sih bang, dalam menjalankan program?</p> <p>tujuannya, masing-masing tujuan itu sebenarnya beda-beda sih ya, setiap program, kaya kopdar itu kan, nah dari nama aja kan kita anak motor tau kan kopi darat, pasti silaturahmi itu pasti, obrolan-obrolan silaturahmi dalam kopi darat itu ada. terus bedanya kopdar di chapter lain, eh di komunitas-komunitas motor lain ya, BD kalo kopdar itu dicampur dengan kegiatan-kegiatan agama sih. Jadi setiap program bd itu tujuannya beda-beda, untuk submori biasa submori itu kan terjadi, eee singkatannya kan subuhan morning ride. Kalo komunitas</p>	<p>Tujuan dari setiap kegiatan adalah untuk silaturahmi dan juga mengenalkan agama islam</p>	<p>Target dan Tujuan</p>	<p>Strategy (target dan tujuan komunitas)</p>

<p>motor lain kan sunmori. Nah kita kenapa submori, jadi biasanya kan teman-teman anak motor tuh sunmori kan pagi-pagi, nah gimana caranya di BD itu kita manfaatin, kita subuhan dulu, baru nanti abis subuhan ada kegiatan kajian sampai syuruk, baru nanti kita riding bareng, gitu.</p>			
<p>lalu sejauh ini, respon dari pihak eksternal seperti apa bang? Terhadap program-program yang dijalankan oleh Bikers Dakwah Indonesia?</p> <p>Alhamdulillah sih program-program bikers dakwah selalu didukung oleh pihak-pihak eksternal. Terlebih teman-teman komunitas lain, yang memang ee mereka, tadi dapet info lagi katanya mereka “coba dong bikers dakwah ngadain program yang emang bisa bantu kita, dikomunitas kita” akhirnya tercetus program nanti sehabis lebaran eee jemput bola, jemput bola kedalam komunitas. Kita jadi ee apa memberi pengajar-pengajar ngaji terhadap mereka yang memang tujuannya adalah, yang tadinya gabisa ngaji didalam komunitas motor</p>	<p>Program-program bikers dakwah selalu didukung oleh pihak eksternal</p>	<p>Respon</p>	<p>Strategy (Respon Eksternal)</p>

<p>tersebut, bikers dakwah kirim mudaris atau pengajar ke komunitas tersebut.</p> <p>alhamdulillah selama ini responnya baik sih</p> <p>responnya baik dan bentuknya berbagai macam ya? Mulai dari komentar mungkin, sampai ada yang mengajak kerja sama.</p> <p>alhamdulillah sampai saat ini gapernah sih, gapernah denger gaada yang gabaik, semuanya baik, insya Allah.</p>			
<p>lalu untuk pertanyaan selanjutnya bentuk komunikasi yang dilakukan bikers dakwah tuh, biasanya seperti apa sih bang? Apakah persuasive, atau membuka dialog? Atau keduanya?</p> <p>yang pasti kita dapat amanah dari founder, dari awal banget kita berdiri, founder selalu bilang kit aini harus ketemu sama mereka, silaturahmi, siapa dari eksternal, apapun, dari komunitas apapun, segala macem, kita harus ketemu, jangan sampe nanti via sosial media, kalo bis akita ketemu sama mereka, silaturahmi.</p> <p>berarti membuka dialog ya bang?</p> <p>ya membuka dialog</p>	<p>Bentuk komunikasi membuka dialog dengan silaturahmi</p>	<p>Bentuk komunikasi</p>	

<p>4.</p>	<p>lalu, didalam melaksanakan kegiatan dan juga program-program nih bang, bikers dakwah tuh membuat rincian anggaran dan juga schedule ga sih bang?</p> <p>kalo anggaran kita punya bendahara pasti, setiap-setiap program ada anggaran, terus kalo scechedule, memang sudah scechedule dari awal sih setiap program bikers dakwah, jadi memang sudah terjadwal program dari bikers dakwah, sudah terjadwal.</p> <p>berearti memang ada dibentuk biaya anggaran dalam program, dan juga schedule, itu tujuannya untuk apa?</p> <p>ya schedule itu sudah terbentuk dari awal, kalo program-program bikers dakwah yang pertama itu supaya tidak bentrok dengan kegiatan-kegiatan lainnya, jadi semua kegiatan bikers dakwah lah, dari kopdar, submori itu sudah terschedule. Dan ditemen-temen chapter pun udah ada, jadi temen-temen chapter yang khususnya di jabodetabek ketika mengadakan kegiatan</p>	<p>Setiap program memiliki anggaran dan jadwal kegiatan sudah terjadwal</p>	<p>Anggaran dan Jadwal</p>	<p>Tacticts (membuat anggaran dan jadwal)</p>

	<p>bikers dakwah, dan mereka sudah tau kegiatan pusat, biasanya mereka tuh selalu mengalihkan ke hari lain atau tanggal lain.</p>			
	<p>lalu untuk didalam menjalankan evaluasi nih bang, eee kan pasti setelah menjalankan program atau kegiatan pasti ada evaluasi kan bang, itu bagaimana cara bikers dakwah melakukan evaluasi tersebut, dan jangka waktunya mungkin bisa dijelaskan</p> <p>kalo evaluasi biasanya dilakukan sama dari mudaris kali ya, kaya tadi kita mendapat evaluasi terhadap eee kegiatan-kegiatan kita di chapter selama bulan puasa bulan Ramadhan. Nahh nanti ketika kit akita meeting atau ngumpul bareng, nanti biasanya mudaris yang menjelaskan evaluasinya harus seperti apa, kayak gimana gitu, untuk internalnya sih. Kalo untuk eksternal sih eee evaluasinya ya paling buat temen-temen yang pernah kerja sama sama kita, gapernah putus sih paling.</p>	<p>Evaluasi dilakukan dengan cara meeting bersama mudaris/guru</p>	<p>evaluasi</p>	<p>Evaluation</p>

Open Coding Informan 4

Wawancara Dilakukan Secara Tatap Muka

Fabel

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori
1	<p>assalumalaikum wr.wb saat ini saya sudah bersama salah satu anggota dari komunitas Bikers Dakwah Indonesia, mungkin bisa diperkenalkan mas</p> <p>Iya waalaikumsalam wr,wb perkenalkan nama saya fabel, saya dari komunitas ataupun dari anggota bikers dakwah</p>	Fabel seorang pengurus Bikers Dakwah Indonesia	Perkenalan	Umum (perkenalan Informan)
	<p>kalo boleh tau bang fabel sudah berapa lama di bikers dakwah di bikers dakwah bang</p> <p>kurang lebih 2 tahun</p>	2 tahun	Perkenalan	Umum (perkenalan umur)
	<p>dan di bikers dakwah bang fabel ini menjabat sebagai apa bang?</p> <p>kalo gua menjabat sebagai eee apa namanya anggota dari untuk koordinasi untuk submori, terus kopdar juga dan official dari bikers dakwah football club.</p>	Penanggung jawab submori, kopdar, dan BDFC	Jabatan	Umum (penjelasan Jabatan)
2	<p>bagaimana bikers dakwah melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat</p>	Melakukan riset dengan melihat situasi dan isu terkini	Riset	Formative Research (Riset)

<p>sebuah program ataupun kegiatan?</p> <p>ya jadi untuk riset ataupun kita membuat program kita biasanya melihat dari ee situasi ataupun dari kondisi yang terkini ya misalnya kayak ee kemarin pandemi kita harus ngapain? Gitu , terus kita juga harus berpikri untuk bagaimana caranya bikers dakwah harus jalan dengan kondisi seperti ini.</p>			
<p>lalu apakah melakukan analisi dengan isu terkini nih bang, tentang krisis yang terjadi gitu?</p> <p>Betul</p> <p>jika melakukan riset, bentuk risetnya seperti apa?</p> <p>yaa itu kita perlu riset ya, ya jadi eee banyak yang tadi saya bilang ee untuk kondisi sekarang pandemic nah ee, banyak temen-temen kita, ataupun saudara-saudara kita yang membutuhkan pekerjaan nah kita coba cari atau membuka lapangan pekerjaan sih gitu, ataupun apa ee bagaimana caranya temen-temen kita yang apa tidak bekerja ataupun memang membutuhkan uluran tangan kita, kita coba bantu.</p>	<p>Melihat isu terkini dengan melihat kondisi</p>	<p>Analisi Isu</p>	<p>Formative Research</p>

	<p>lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana nih cara bikers dakwah melakukan riset terhadap komunitas atau organisasi intern nih bang kayak misalnya sebelum melakukan program apay a, ee program submori, ataupun bbq segala macem, itu melakukan riset terhadap ee anggotanya sendiri ga sih bang? Kayak misalnya nanti tugasnya dibagi-bagi gitu?</p> <p>eee iya itu perlu, jadi sebelum kita cemplung gitulah ya kasaranya, kita perlu riset terhadap anggota-anggota kita, kita sebar luasakan dibeberapa titik, misalnya. Jadi kalo misalnya ada situasi eee ada acara anggota ataupun klub komunitas motor, ataupun, apapun itu lah nah kita paling engga hadir, turut untuk ee apa mengetahui apa aja sih yang terupdate, terkini, pada saat pandemic seperti ini terus juga program apanih kita menyesuaikan dengan situasi seperti ini.</p>	<p>Melakukan riset terhadap anggota sebelum terjun ke lapangan</p>	<p>Riset internal organisasi</p>	<p>Formative Research</p>
3.	<p>lalu pertanyaan selanjutnya tentang strategi nih bang, sebenarnya target dan tujuan utama bikers dakwah indonesia dalam</p>	<p>Targetnya adalah bisa merangkul orang-orang</p>	<p>Penjelasan Target dan Tujuan</p>	<p>Strategy</p>

	<p>menjalankan aktivitas dan juga program tuh untuk apa bang?.</p> <p>Ya jadi untuk target kita ataupun program kita, kita merangkul nih temen-temen yang, pertama yang tidak bisa mengaji, terus juga yang memang butuhlah tuntunan gitu ya, jadi kita harus merangkul, kita sama-sama belajar disini, disini gaada yang senior ataupun junior, jadi semua sama-sama belajar, sama-sama ingin bisa, nah itu yang perlu kita dekati. Banyak orang-orang yang memang ee malu tapi dia gamau nanya gitu.</p>	<p>yang tidak bisa mengaji dan mau untuk belajar</p>		
	<p>Lalu bagaimana cara yang dilakukan oleh bikers dakwah nih bang untuk mencapai target dan tujuan yang tadi udah dijelasin bang?</p> <p>ya contohnya kita misalnya, tahun lalu kalo gasalah, kita sempet berbincang-bincang dengan anak punk, awalnya kan dia hanya ngamen yakan, nah terus ee akhirnya kita ngobrol kita merangkul dan sampe akhirnya ada kegiatan yang namanya silaturahmi nah disitu juga kita adain kajian</p>	<p>Mencapai target dan tujuan dengan cara melakukan aksi langsung turun kelapangan</p>	<p>Penjelasan cara untuk mencapai target dan tujuan</p>	<p>Strategy</p>

<p>ataupun e apa yabisa dibilang tuh sharing is caring nah seperti itu. Jadi target kita tuh gak harus yang eee apa, muluk-muluk, jadi kita juga harus saling membantu satu sama lain.</p> <p>berarti dalam untuk mewujudkan target dan tujuannya berarti memang bikers dakwah terjun langsung ke lapangan?</p> <p>betul harus terjun langsung ke lapangan</p>			
<p>okee, mungkin ke pertanyaan selanjutnya nih bang sejauh ini respon dari pihak eksternal tuh seperti apa bang? Mungkin bisa dijelaskan?</p> <p>kalo dari pihak eksternalnya pun cukup antusias ya, dan alhamdulillah juga Bikers Dakwah sudah terkenal, jadi ee kita juga harus semangat untuk mengembangkan program-program yang ada, kita perkenalkan kembali bikers dakwah dikalangan yaa ee motor, ataupun mobil, apapun sih sebenarnya, yang eee bersifat positif ya buat kita juga buat sama temen-temen juga.</p>	<p>Respon dari pihak eksternal antusias sehingga bisa mengembangkan program-program yang sudah ada</p>	<p>Respon Pihak Eksternal</p>	<p>Strategy</p>

	<p>terus bentuk-bentuk respon dari pihak eksternal bisa dijelaskan bang seperti apa bang?</p> <p>eee itu banyak, itu banyak ya dari eksternal juga yang ngajak banyak kolaborasi lah ya misalnya acara kemarin tuh di apa ims ya, nah itu ims juga banyak, kita jadi salah satu apa namanya... komunitas yang dipercayai lah. Terus juga ada juga yang dari bikers dakwah football club, juga banyak tuh yang ingin menjadi sponsor, seperti itu sih.</p>			
	<p>terus didalam menyampaikan dakwahnya nih bang bentuk komunikasi yang dilakukan bikers dakwah tuh seperti apa sih bang? Apakah persuasi atau membuka dialog?</p> <p>kalo itu sih dua-duanya sih bisa, jadi kita bener-bener harus mendengarkan secara baik-baik, apa aja sih yang dikeluh kesahkan oleh temen-temen ataupun saudara-saudara kita, gitu yah. Jadi ee kit aga harus menjudge a atau b, tapi kita dengarkan dulu apa aja permasalahnya baru kita mencari solusi, seperti itu.</p>	<p>Bentuk komunikasi bisa persuasi dan juga membuka dialog</p>	<p>Bentuk Komunikasi yang dilakukan</p>	<p>Strategy</p>

	<p>mungkin bisa dijelasin juga nih bang, kan bikers dakwah ada slogan dirangkul bukan dipukul ya, mungkin bisa dijelaskan sedikit</p> <p>yaa jadi slogan dirangkul bukan dipukul tuh seperti yang tadi kita bicarakan, jadi kita merangkul semua temen-temen nih yang memang butuh, butuh support lah, jadi yang tadi malu buat ngaji, malu buat mengenal agama, nah itu tugasnya kita untuk merangkul temen-temen, jadi ee jangan sampe temen-temen kita tuh yang tadinya mau maju karena malu jadi yah udah akhirnya mundur, gituu.</p>	<p>Arti dari slogan bikers dakwah adalah bahwa bikers dakwah hadir untuk merangkul orang-orang yang butuh <i>support</i></p>	<p>Penjelasan Slogan Bikers Dakwah</p>	<p>Strategy</p>
4.	<p>lalu eee bagaimana bikers dakwah melakukan kategorisasi publik bang, misalnya kayak eee bikers dakwah Cuma ibaratnya, apaya Cuma ingin berdakwah dikalangan ini, segala macem, ada kategorisasiny aga sih bang?</p> <p>ooo kalo itu engga sih kita udah bener-bener merangkul sih, y akita sebenarnya kita nongkrong aja dengan eee sama temen-temen aja itu udah sifat yang mensosialisasi lah, jadi kit aga milih-milih temen,</p>	<p>Tidak ada pengkategorian publik</p>	<p>Kategorisasi Publik</p>	<p>Tactics</p>

	banyak kok dari bikers dakwah temen-temen kita yang non pun ikut bergabung, gitu.			
	<p>lalu dalam melaksanakan kegiatan dan juga program, bikers dakwah tuh membuat rincian anggaran ga sih bang sama schedule?</p> <p>yaitu untuk eee rencana, anggaran, schedule itu semua udah terpikirkan ya, udah terorganisasir, jadi udah dipikirkan matang-matang. Jadi kita gak semata-mata ngebuat acara tanpa embel-embel sih gitu.</p>	Semua anggaran dan schedule sudah terorganisir	Pembuatan Anggaran dan Schedule	Strategy
	<p>lalu taktik seperti apa sih bang yang digunakan oleh bikers dakwah dalam menjalankan kegiatannya? Taktiknya kaya misalnya apay a, kaya tadi tuh misalnya terjun langsung ke lapangan, terus mendekati teman-teman yang memang masih malu, masih buta akan agama, mungkin bisa dijealsin bang?</p> <p>taktiknya itu kita gak langsung ngomong tentang agama ya, jadi kita bener-bener kayak ngobrol layaknya temen ajasih gitu, kenalan, dari mana, terus kita gak langsung apa, masuk kedalam inti apasih islam, lu</p>	Taktiknya melakukan pendekatan tanpa langsung berbicara soal agama	Taktik yang dilakukan	Tactics

	apa-apa, enggak, jadi kita bener-bener merangkul eee ngobrol, kita sharing, gitu sih..			
5.	<p>mungkin di eee pertanyaan terakhir nih bang, terkait evaluasi, ada beberapa pertanyaan, yang pertama bagaimana bikers dakwah mmelakukan evaluasi setelah menjalankan sebuah program atau kegiatan, biasanya tuh evaluasinya kaya gimana sih?</p> <p>nahh kalo untuk evaluasi tuh biasanya kita harus mengetahui ya, ini dari acara yang tadi misalnya kita udah buat, itu perlu masukan jadi perlu kita perbaiki di next acara berikutnya, seperti itu.</p> <p>kaya misalnya ada jadwal tersendiri ga kayak evaluasi mingguan, bulanan.</p> <p>ohh ada ada, jadi eee setiap abis acara tuh seminggu ataupun dua minggu, bahkan, untuk yang bener-bener eee kan kita banyak ya jabodetabek, nah itu dilakukan antara tiga bulan sekali ataupun dua bulan sekali itu perlu masukan</p>	Evaluasi dilakukan penting untuk bisa menjadi masukan terhadap acara yang akan datang	Evaluasi yang dilakukan	Evaluation
	biasanya bentuk evaluasi yang dilakukan seperti apa	Bentuk evaluasi dilakukan	Bentuk Evaluasi	Evaluation

	<p>bang, apakah meeting atau bertemu langsung gitu yaaa meeting, dari semua chapter jabodetabek itu biasanya kita adain meeting, kita tanya perchapter tuh apasih kesulitannya di chapter-chapter lain jadi kit acari solusinya bareng -bareng, gituu.</p>	<p>dengan cara meeting</p>		
	<p>Lalu berapa lama bang biasanya jangka waktu bikers dakwah untuk melakukan evaluasi, misalnya dari acara hari h acara tuh jangka waktunya, apakah langsung hari H atau nanti ada evaluasi mingguan atau bulanan. yaa untuk hari h tuh kita juga tidak bisa menentukan langsung di hari yang sama kita juga harus melihat kondisi juga ya, diantaranya misalnya seminggu kemudian ataupun intinya aja 3 bulan lah.</p>	<p>Jangka waktu bisa seminggu atau tiga minggu</p>	<p>Jangka Waktu</p>	<p>Evaluation</p>

AXIAL CODING

Lampiran *Axial Coding*

No	Konsep / Katagori	Dimensi	Indikator	Alfie Alfandy	Fitri Wulandari	Yudhas	Fabel
1	Umum	Latar Belakang Informan	Perkenalan: -Nama - Jabatan	Adinda Ayudia, Founder Bikers Dakwah Indonesia	Fitri Wulandari, Co-Founder dan Producer	Yudhas Sulastriono, Humas Eksternal Bikers Dakwah Indonesia	Fabel, Penanggung jawab program dan kegiatan SUBMORI, KOPDAR, dan BDFC
2	Formative Research	Riset	- Bagaimana Bikers Dakwah Indonesia melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat sebuah program ataupun kegiatan?	Riset yang kita lakukan adalah terjun kelapangan, dengan cara menyamar, ibarat kalo misalnya polisi intel lah, kita terjun kelapangan kita berbaur dengan mereka, bergaul dengan mereka. Melihat apasih kebiasaan mereka apa yang mereka suka, setelah kita menemukan kita kumpul lagi, kemudian apanih yang	kalo riset sih kita lebih ke kaya pribadinya founder ya, kaya Alfie, jadi karena dia, karena target dari bikers dakwah adalah orang-orang seperti Alfie jadi dia tau diri dia butuh apa dan bagaimana cara mereangkul, terus juga selain pengalaman pribadi founder, kita pun juga memasuki	Jadi dari awal pertama gini, temen-temen itu kumpul bareng dan ide-ide lahir biasa dari mereka, nanti bd ini akan melakukan program seperti apa. Dan kadang juga dadakan, kita lagi kumpul iseng, kaya tadi, tau- tau tercetus akan program baru dari bikers dakwah, jadi umpul bareng, ide-ide dateng,	ya jadi untuk riset ataupun kita membuat program kita biasanya melihat dari ee situasi ataupun dari kondisi yang terkini ya misalnya kayak ee kemarin pandemi kita harus ngapain? Gitu , terus kita juga harus berpikri untuk bagaimana caranya bikers dakwah harus jalan dengan kondisi seperti ini.

				<p>harus kita lakukan?, bikin apa buat mereka senang? Baru masuk dakwah disana.</p>	<p>beberapa komunitas, kaya komunitas motor dan disitu kita nongkrong dengan mereka, bagaimana karakter setiap komunitas itu kan berbeda.</p>	<p>baru nanti kita melakukan meeting intern, nanti kegiatan kedepannya kita perhitungkan segala macam, gitu sih awalnya</p>	
Formative Research	Analisis Isu	<p>-Apakah melakukan analisis dengan melihat isu terkini, tentang krisis yang akan terjadi serta resikonya? Jika melakukan riset,</p>	<p>kalau itu skala isu nasional, kita cukup melihat di sosial media, kemudian kita juga berkomunikasi dengan pakar-pakarnya. Apa yang harus kita lakukan? dan apa yang harus kita syiarkan?, Langkah mana yang benar?, kita harus pintar, harus cerdas, jangan pernah mengambil Langkah sendiri</p>	<p>oke isu terkini, kaya yang terakhir nih kita bahas terkait trading. Kaya isu-isu itu pasti kita angkat dong karena ya apa ya anak-anak generasi sekarang ini kan kritis, terus mereka kayak banyak isu yang dikit-dikit viral, nah hal-hal yang viral ini yang sering mereka bahas dan mereka tanyakan, nah</p>	<p>sebenarnya bikers dakwah gaterlalu ngikut terhadap isu-isu sekarang entah dari mana-dari mana, yang penting kita fokus sama tujuan kita, mau kemana, selebihnya dari temen-temen ada filter juga, jadi untuk temen-temen chapter sih khususnya dari daerah jabodetabek</p>	<p>yaa itu kita perlu riset ya, ya jadi eee banyak yang tadi saya bilang ee untuk kondisi sekarang pandemic nah ee, banyak temen-temen kita, ataupun saudara-saudara kita yang membutuhkan pekerjaan nah kita coba cari atau membuka lapangan pekerjaan sih gitu, ataupun apa ee bagaimana caranya temen-temen kita yang apa tidak bekerja</p>	

				<p>tanpa pengetahuan yang lebih dalam. Jangan mengambil kesimpulan sendiri, kita berembuk, tanya pakarnya, kemudian diskusikan bersama orang-orang yang paham, orang-orang yang alim, para guru kita, baru kita eksekusi.</p>	<p>disinilah kita moment untuk bikin konten sebenarnya. Moment apay a, oh lagi rame tentang apa, tentang trading nah itu yang kita angkat, kita bahas dari sisi bisnisnya kaya apa? Tapi kita sambungin dari sisi agama seperti apa. Agar mereka nih milenials yang kritis punya banyak pertimbangan.</p>	<p>entah nasional. Jadi dari awal ketika mereka membuat chapter, jadi kita selalu ee mengarahkan kepada mereka untuk tidak mengikuti isu-isu atau kegiatan-kegiatan yang diluar dari bikers dakwah yang sedang berkembang, kita tuh selalu tetap terfokus dalam kegiatan bikers dakwah, jadi kita tuh gapernah ikut campur terhadap isu-isu yang ada diluar</p>	<p>ataupun memang membutuhkan uluran tangan kita, kita coba bantu.</p>
	Formative Research	Riset Internal	<p>Bagaimana cara Bikers Dakwah melakukan riset terhadap</p>	<p>yang seperti sudah dibilang tadi dibilang, pertama kita</p>	<p>ohh untuk ngebagi formasi PIC program? Nah</p>	<p>jadi kalo untuk kegiatan bikers dakwah entah kopdar</p>	<p>eee iya itu perlu, jadi sebelum kita cemplung gitulah ya kasarnya, kita</p>

			<p>Komunitas/organisasi sebelum membuat program ataupun kegiatan?</p>	<p>terjun, kita mendetect mereka, misalnya daerah mana nih? Ohh daerah timur ternyata anak motornya barbar, lalu bagaimana? Kita dating kesana bawa makanan, dateng kesana perkenalkan diri sebagai sahabat, sebagai teman, bukan sebagai musuh, bukan sebagai seorang penasehat. Tapi yaudah kayak tagline kita dirangkul bukan dipukul, dateng kesana, membaaur bersama mereka, ohh kelemahan mereka ini, ohh berarti cara masuknya gimana? Cara masuknya</p>	<p>karna kalo udah kebentuk suatu kolam nih ka, komunita, disitu kan kita lihat nih anak-anak yang potensial yang bisa membantu dakwah, disitu kita bisa lihat nih contoh kayak misalkan a dan b dia komunikasinya bagus dia bisa ngomong bagus nah itu kita jadiin Humas. Terus ada lagi nih anak jalanan juga tapi dia pinter ngaji kita masukin dia jadi PIC bikers baca quran, terus ada lagi anak motor yang hobi touring, kan itu keliatan nih semakin</p>	<p>atau submori pertama memanag riset awal kita tuh cari tempat untuk kegiatan tersebut, itu dibantu dengan tim-tim yang ada YBDI, nah selanjutnya itu sudah cari tempat segala macem, nanti selanjutnya akan dilangsungkan acara kopdar ditempat itu, dan dibantu dengan tim-tim ybdi atau tim-tim dari chapter sekalian, itu aja sih paling.</p>	<p>perlu riset terhadap anggota-anggota kita, kita sebar luasakan dibeberapa titik, misalnya. Jadi kalo misalnya ada situasi eee ada acara anggota ataupun klub komunitas motor, ataupun, apapun itu lah nah kita paling engga hadir, turut untuk ee apa mengetahui apa aja sih yang terupdate, terkini, pada saat pandemic seperti ini terus juga program apanih kita menyesuaikan dengan situasi seperti ini</p>
--	--	--	---	---	--	--	--

				<p>begini. Dan gak tiba-tiba, ibaratnya kalo kata orang Jawa tuh sekonyong-konyong dakwah, engga. Kita harus paham dulu ohh kelemahan mereka disini, ohh mereka ga suka ini, mereka Sukanya ini, ya kalo ibaratnya tantara itu pemetaan dulu lah baru kita tau apa yang mereka suka dan engga, baru kita masuk.</p>	<p>kita pendekatan sama mereka, keliatan potensi-potensi apa yang bisa mereka kembangkan, jadi yang suka riding kita taro di divisi kopdar, terus yang suka ikut ziarah-ziarah kajian-kajian, itu masukin ke submori. Jadi begitu cara milah-milahnya,</p>		
Formative Research	Kategorisasi penonton	<p>Bagaimana cara Bikers Dakwah melakukan analisis terkait target penonton program-program dari Bikers Dakwah?</p>	<p>anak-anak motor, anak-anak yang lupa kepada Allah, anak-anak punk, anak-anak jalanan, anak-anak yang butuh rangkulan, bahkan anak-anak yang mungkin masih</p>	<p>nah kalo dulu itu ya ka, kalo target konsep dasarnya bikers dakwah itu ga riset audience, tapi kita lebih ke menentukan audience kita mau kayak apa. Jadi kita tuh bikin kolam</p>			

				<p>memakai narkoba. Itu target utama. Anak-anak yang jauh dari majelis intinya, anak-anak yang jarang, mungkin segan untuk datang ke majelis, mungkin segan bertemu orang yang bergamis, nah kita ada disini, kita yang nyamperin mereka. Ya ibaratnya kita tuh bersihkan selokan lah, karena orang-orang alim yang lain, orang-orang yang soleh yang lain, guru-guru besar kita mereka bersihin masjid, mereka bersihin majelis, kalo kita bersihin selokan.</p>	<p>sendiri bukannya kolam yang udah ad akita tinggal masuk. Jadi kayak kita tulis nih, apa aja yang dibutuhin anak-anak zaman sekarang, oh dakwah yang engga menghakimi terus anak-anak yang hilang arah nih rata-rata anak-anak umur 15 sampe 25 tahun, nah ini anak-anak yang lagi mencari jati diri. Wah ini nih target kita, jadi kita tuh membentuk konsep sendiri, membentuk karakter dan target pasar sendiri disitu. Jadi kita yang</p>	
--	--	--	--	---	---	--

					tentukan, karena kalo tau target umur yang mau kita capai nih 15-25, nanti dengan sendirinya kaya pembuatan konten, pembuatan flyer Instagram, dan program-program itu akan mengikuti umur mereka.		
2.	Strategy	Target dan Tujuan	Apakah target serta tujuan dari Bikers Dakwah Indonesia dalam menjalankan sebuah aktivitas dan juga program?	Target dan tujuan itu ada beberapa, yang pertama mereka semua kenal sama Allah kenal sama Rasulullah, target utama. Yang kedua mereka semua bisa berdakwah dengan cara mereka masing-masing dengan gaya mereka masing-masing,	kalo target kita tuh Cuma satu ya, kita tuh memberikan wadah kepada mereka yang gamau ngaji, yang gamau kajian, kita bikin wadah untuk mereka. Terus yang penting mereka itu kenal siapa tuhan mereka, siapa nabinya, tau gitu loh kak, ga	tujuannya, masing-masing tujuan itu sebenarnya beda-beda sih ya, setiap program, kaya kopdar itu kan, nah dari nama aja kan kita anak motor tau kan kopi darat, pasti silaturahmi itu pasti, obrolan-obrolan	Ya jadi untuk target kita ataupun program kita, kita merangkul nih temen-temen yang, pertama yang tidak bisa mengaji, terus juga yang memang butuhlah tuntunan gitu ya, jadi kita harus merangkul, kita sama-sama belajar disini, disini gaada yang

				<p>dengan inovasi mereka masing-masing, dikalangan mereka masing-masing. Kemudian yang ketiga mereka bisa bermimpi bertemu Rasulullah dan yang keempat mereka mati husnul khatimah. Itu target terbesar, siapa yang ga ingin mati husnul khatimah? Dan hak semua hamba Allah bisa, siapa saja, bagi yang mau.</p>	<p>melupakan alif ba ta, itu doang sih sebenarnya simple, bukan yang muluk-muluk kayak wah haurs hafidz Quran semua, engga. Mereka tau Alif Ba Ta aja berarti wah oke target gua udah tercapai.</p>	<p>silaturahmi dalam kopi darat itu ada. terus bedanya kopdar di chapter lain, eh di komunitas-komunitas motor lain ya, BD kalo kopdar itu dicampur dengan kegiatan-kegiatan agama sih. Jadi setiap program bd itu tujuannya beda-beda, untuk submori biasa submori itu kan terjadi, eee singkatannya kan subuhan morning ride. Kalo komunitas motor lain kan sunmori. Nah kita kenapa submori, jadi biasanya kan teman-teman</p>	<p>senior ataupun junior, jadi semua sama-sama belajar, sama-sama ingin bisa, nah itu yang perlu kita dekati. Banyak orang-orang yang memang ee malu tapi dia gamau nanya gitu.</p>
--	--	--	--	---	---	---	---

						anak motor tuh sunmori kan pagi-pagi, nah gimana caranya di BD itu kita manfaatin, kita subuhan dulu, baru nanti abis subuhan ada kegiatan kajian sampai syuruk, baru nanti kita riding bareng, gitu.	
Strategy	Cara Mewujudkan Target	Bagaimana cara yang dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia dalam mewujudkan target dan tujuan tersebut?	fokus pada program, istiqomah, tidak perlu dengan kuantiti tapi lebih fokus pada kualitas. Kita gapenting, mungkin diluar sana orang yang lebih mementingkan jumlah. Kita jumlah anggota kurang lebih 2000 orang, apakah semuanya	caranya ya istiqomah, fokus, konsisten, udah itu aja. Kayak ada atau gaada orang tetep jalan, gaada yang bantuin harus tetap jalan. Nah mungkin karena itu ya jadi pesat, kan Bikers Dakwah itu kan terhitung baru ya kalo untuk		ya contohnya kita misalnya, tahun lalu kalo gasalah, kita sempet berbincang- bincang dengan anak punk, awalnya kan dia hanya ngamen yakan, nah terus ee akhirnya kita ngobrol kita merangkul dan sampe akhirnya ada kegiatan yang namanya silaturasa nah disitu juga kita	

				<p>mereka jadi? Engga. Jauh dibawah itu yang jadi, dan kesenangan utama kami adalah, ketika mereka sampai tujuan, mereka sampai pada titik yang kita harapan. Itu adalah bayaran termahal bagi kami. Dan boleh digaris bawahi, bikers dakwah tidak sama sekali memungut biaya sepeserpun, dari siapapun.</p>	<p>komunitas yang udah sebesar ini, termasuk baru banget. Tapi karena kita konsisten fokus dan istiqomah, ya mungkin disini Allah kasih jalan ka.</p>		<p>adain kajian ataupun e apa yabisa dibilang tuh sharing is caring nah seperti itu. Jadi target kita tuh gak harus yang eee apa, muluk-muluk, jadi kita juga harus saling membantu satu sama lain.</p>
	Strategy	Menentukan Media	Bagaimana cara bikers dakwah menentukan media yang digunakan?	<p>kita menggunakan media yang lagi hype sekarang, seperti Instagram, tiktok, kita bikin disitu. Kalo yang ga manfaat aja bisa viral kenapa kita</p>	<p>ada, kaya kita dan tim pengurus tuh, kita punya pengurus kan, nah kadang mereka yang kasih saran, kasih masukan. Mungkin kayak Alfie</p>		

				<p>engga?.</p> <p>Caranya bagaimana kalo di Instagram?, kita punya banyak anak-anak maka setiap chapter diseluruh indonesia kita tag mereka, mereka menyebarkan masing-masing, itu adalah promo yang masya Allah. Tanpa harus berbayar. Satu orang mengshare, satu di Medan, satu di Aceh, satu di Pekanbaru, satu di Padang, satu di Palembang, di Jawa, Papua. Dan itu akan menyebar, mereka memposting dan ternyata yang diposting itu manfaat, orang yang</p>	<p>kayak aku, kita udah sibuk mikirin jangka panjangnya Bikers Dakwah. Jadi kayak media yang dipake contoh kayak Instagram itu semua orang pake, tapi kalo kayak bigo live, kadang aplikasi-aplikasi yang biasanya dipakai untuk maksiat, nah itu kita dapet info dari member. Tapi gimana caranya kita juga harus bikin tapi untuk dakwah disitu. Jadi aplikasi atau media sosial yang kita pake itu kita dapet inputnya dari member, ntar mereka bilang</p>		
--	--	--	--	---	---	--	--

				<p>melihat pasti akan merepost lagi. Jadi targetnya adalah dakwah kita begitu, secara sosial media. Di Youtube kita bikin konten yang agak nyeleneh namanya, supaya orang notice. Contohnya di youtube kita bikin program BID'AH (bicara tentang hidayah). Kemudian konten BISPAK, bispak ini konotasinya kan negatif, tapi kita bikin itu yang artinya bicara seputar akhlak. Nah hal-hal tersebut yang kita pilih.</p>	<p>tad ini main aplikasi ini, buat gini-gini, ahh oke kita siasati gimana caranya biar dakwahnya masuk disitu</p>		
	Strategy	Respon Eksternal	Bagaimana respon dari pihak eksternal terkait kegiatan serta	Respon berbagai macam, bahkan	Allhamdulillah sih semua pada support	Alhamdulillah sih program-program	kalo dari pihak eksternalnya pun cukup antusias ya,

			<p>program yang dilakukan Bikers Dakwah? bentuk respon seperti apa yang diberikan?</p>	<p>dari pemerintah sendiri pun agak kaget, tapi memang mereka pada akhirnya apresiasi, ternyata memplesetkan apa yang dipikirkan orang banyak, ternyata bukan itu tujuannya. Respon mereka Alhamdulillah positif, bahkan ya mohon maaf, yang nongkrong di Bikers Dakwah bukan hanya muslim saja. Nasrani, katolik, agnostic, atheis, nongkrong disini. Karena yang kita bicarakan adalah bukan perbedaan tapi persamaan. Jadi dengan gaya-gaya kita, BISPAK,</p>	<p>pastinya, dan bikers dakwah sering banget, banyak kebutuhan dimana kebutuhan itu nanti Allah cukupi tanpa kita mengeluarkan uang, itu bentuk dukungan dari pihak ketiga ya menurut aku, support dari mereka. Dan juga banyak juga nih kayak instansi partai-partai yang berbau politik itu banyak banget yang mau ngasih support untuk bikers dakwah, tapi kita tolak itu pasti karena apa? Karena kita gamau bikers dakwah yang kita udah bangun dari</p>	<p>bikers dakwah selalu didukung oleh pihak-pihak eksternal. Terlebih teman-teman komunitas lain, yang memang ee mereka, tadi dapet info lagi katanya mereka “coba dong bikers dakwah ngadain program yang emang bisa bantu kita, dikomunitas kita” akhirnya tercetus program nanti sehabis lebaran ee jemput bola, jemput bola kedalam komunitas. Kita jadi ee apa memberi pengajar-pengajar ngaji terhadap</p>	<p>dan alhamdulillah juga Bikers Dakwah sudah terkenal, jadi ee kita juga harus semangat untuk mengembangkan program-program yang ada, kita perkenalkan kembali bikers dakwah dikalangan yaa ee motor, ataupun mobil, apapun sih sebenarnya, yang eee bersifat positif ya buat kita juga buat sama temen-temen juga.</p>
--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>RAKAB, BBQ, BID'AH, kaya gitu-gitu mereka jadi apresiasi dan salut kepada Bikers Dakwah</p>	<p>nol, kita jaga banget ini dicampuri sama dunia politik atau orang yang punya kepentingan, itu udah kita jaga dari awal kita gamau ngerusak itu, karena kita kan tujuannya buat dakwah bukan buat cari duit. Mungkin kalo tujuan kita buat cari duit ya kita akan terima itu semua orang yang kasih uang, yang ada kepentingan politik kita terima-terima. Tapi kan dakwahnya ganyampe. Bukan itu, kita pengen, mau dia partai apapun, mau dia jabatannya apapun, ya di</p>	<p>mereka yang memang tujuannya adalah, yang tadinya gabisa ngaji didalam komunitas motor tersebut, bikers dakwah kirim mudaris atau pengajar ke komunitas tersebut. alhamdulillah selama ini responnya baik sih</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

					Bikers Dakwah tetap nol, tetep jadi udah jadi tempat kita belajar bareng		
Strategy	Bentuk Komunikasi	Dalam menyampaikan dakwahnya, bentuk komunikasi apa yang dilakukan oleh Bikers Dakwah? Apakah mempersuasi atau membuka dialog?	kalo di Basecamp kita bikin dialog, diskusi, curhat. Disini kita bikin di hari RAKAB tuh abis kaji kitab kita ada dialog di basecamp. Tapi kalo diluar kita persuasif tapi gak langsung tiba-tiba dateng lu gua ceramahin, lagi minum diceramahin ini haram masuk neraka, gak gitu, biarin aja. Jadi bagaimana dakwahnya jadinya? Nanti akan Allah gerakan hati mereka untuk bertanya tanpa katakana kita siapa. Karena	persuasi, Alfie tuh lebih ke pendekatan sebagai temen, Alfie tuh selalu gini ya, dia gaakan mulai sesuatu tentang agama kalau dia gaditanya. ehh iya, kayak diawali dengan ngobrol- ngobrol, nanti satu orang nanya tentang agama aja nih udah jebret, baru dia bahas.	yang pasti kita dapat amanah dari founder, dari awal banget kita berdiri, founder selalu bilang kit aini harus ketemu sama mereka, silaturahmi, siapa dari eksternal, apapun, dari komunitas apapun, segala macem, kita harus ketemu, jangan sampe nanti via sosial media, kalo bis akita ketemu sama mereka, silaturahmi.	kalo itu sih duaduanya sih bisa, jadi kita bener-bener harus mendengarkan secara baik-baik, apa aja sih yang dikeluh kesahkan oleh temen-temen ataupun saudara-saudara kita, gitu yah. Jadi ee kit aga harus menjudge a atau b, tapi kita dengarkan dulu apa aja permasalahnya baru kita mencarikan solusinya, seperti itu.	

				nur dalam diri kita nur sayyidina Muhamad SAW, itu ada dalam diri kita, ketika kita mempelajari kitab-kitab orang-orang sholeh.			
Strategy	Simbol	Apakah ada simbol-simbol dari Bikers Dakwah yang memiliki pesan tersendiri?	Ada, kalo misalnya dilogo yang pertama mungkin temen-temen bisa liat semua. Disimbol awal itu ada gambar motor dibelakangnya itu kaya ada bentuk kubah hitam, sebenarnya itu bukan kubah, itu sendal nabi. Lalu kenapa ada motor disitu?. Kita berharap anak-anak motor dakwah kemanapun itu tetap mengikuti jejaknya nabi	kalo logo, itu kan ada gambar motor, gambar motor tuh melambangkan sosok Alfie, yang naik motor yang klasik ya disini. Kenapa ga matic dan lain-lain, karena biar segmented, terus bikers dakwah itu ya karena dia seorang bikers yang berdakwah. Terus di backgroundnya itu kan ada			

				<p>Muhamad SAW. Nah kemudian kaya dirangkul bukan dipukul itu ada maknanya, kemudian ada satu baju kaos yang kita jual, ada gambar motor sama kuburan, tulisannya sering-sering mampir biar inget pulang. Maksudnya apa? Banyak-banyak ingat mati, biar selamat pulangnya. Jadi kalo simbol terselip itu ada. don't judge me gambar berantakan, ternyata ada ayatnya. Terus kemudian hanyalah calon bangkai, gambar muka ane setengah manusia,</p>	<p>lambing yang mirip terompah nabi, itu melambangkan kayak napak tilas perjalanan nabi untuk dakwah, yang enggak memukul, yang naabi tuh malah orang yang yahudi dan ngejudge dia dirangkul, nah jadi kita berlandaskan itu. Jadi seorang bikers yang bedakwah ini tetep dibawah ee maksudnya dibawah tuntunan dari nabi Muhamad.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				setengah tengkorak, karena kita semua adalah calon bangkai.		
Strategy	Slogan	Jelaskan maksud dari slogan “Dirangkul Bukan Dipukul”	<p>ya berdakwah itu merangkul bukan memukul, mengajak bukan menginjak, dirangkul. Mereka itu ketika orang salah dirangkul, bukan tiba-tiba elu salah, bukan seperti itu. Tetapi dakwah dengan santun dengan akhlak. Itulah dirangkul bukan dipukul, dirangkul dulu diajak ngobrol santai, enggak tiba-tiba nasehatin. Karena kalo langsung tiba-tiba dinasehatin, orang lagi giting, orang lagi mabuk</p>	<p>artinya ya, ketika kita udah ketemu orang yang berseberangan, bahkan dia masih maksiat atau apa, y akita ga harus memukul dia gitu loh, ga harus ngejudge dia, orang kaya gitu harus kita rangkul, nah karena balik ke Alfie dia mengalami di diri dia sendiri. Saat dulu dia lagi error itu kan, kalo dia dipukul di judge dia malah makin jauh, tapi kalo Alfie dirangkul dia akan merasa, oh</p>		<p>yaa jadi slogan dirangkul bukan dipukul tuh seperti yang tadi kita bicarakan, jadi kita merangkul semua temen-temen nih yang memang butuh, butuh support lah, jadi yang tadi malu buat ngaji, malu buat mengenal agama, nah itu tugasnya kita untuk merangkul temen-temen, jadi ee jangan sampe temen-temen kita tuh yang tadinya mau maju karena malu jadi yah udah akhirnya mundur, gituu.</p>

				<p>dinasehatin pasti kesal. Jadi bikin nyaman, jadi sahabat kalo udah nyaman maka seluruh hatinya akan keluar maka disitu mulai menasehati.</p>	<p>ternyata islam itu indah ya, dan lebih nyaman</p>		
3.	Tactics	Kategorisasi Publik	<p>Bagaimana melakukan kategorisasi publik?</p>	<p>pasti, dalam berbicara kepada orang itu sesuai dengan kemampuannya, gak mungkin kita bicara sama anak punk berbicara bahas politik, gamungkin kita bicara sama anak lulusan tk kita berbicara tingkatan mahasiswa, gaakan sampai. Jadi kita harus cerdas dalam melihat itu. Bahasanya seperti apa</p>	-		<p>ooo kalo itu engga sih kita udah bener-bener merangkul sih, y akita sebenarnya kita nongkrong aja dengan eee sama temen-temen aja itu udah sifat yang mensosialisasi lah, jadi kit aga milih-milih temen, banyak kok dari bikers dakwah temen-temen kita yang non pun ikut bergabung, gitu.</p>

				<p>tamsyil (peribaratan) apa yang mereka suka. Anak punk, contoh oo anak punk nih kaya misalnya oo dalam sholat itu harus benar-benar bersih jadi celana yang dipakai itu kan sehari-hari gadipake tuh, nah ini lepas celananya pake sarung pake kaos yag bersih baru sholat. Nah kalo untuk kepada orang-orang yang sudah berpendidikan kasih Taunya apa? Ohh kalo sholat hati-hati lihat di celana dalam ada bekas air kencing atau engga? Nah itu harus diganti. Nah bahasa itu yang beda, jadi</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				mereka nyampe. Jadi berbicara kepada mereka tuh sesuai dengan kadar kemampuan penerima		
Tactics	Media Berbayar	Apakah Bikers Dakwah menggunakan penyebaran informasi secara berbayar? Misalnya menggunakan iklan di internet	Alhamdulillah belum, jadi kita memang sudah kegiatan masyaAllah yang melihat dan viral tanpa adanya booster-booster gitu	kalo bikers dakwah sih Alhamdulillah gapernah ngiklan-ngiklan atau bayar-bayar, karena kayak Alfie sendiri kan dia public figure, kadi dengan dia posting pun itu menurut aku promosi yang gratis ya. Terus juga dari beberapa temen artis yang support kita, kadang mereka pake kaos kita ngetag, itukan juga termasuk promo yang ga berbayar ya ka,		

					jadi menurut aku gaperlu sih		
	Tactics	Rincian Anggaran dan Jadwal	Didalam melaksanakan kegiatan dan juga program, apakah Bikers Dakwah membuat rincian anggaran dan juga jadwal? Untuk apa?	anggaran pasti lah, anggaran butuh, karena perincian pengeluaran dan pemasukan itu harus ada, kalo bikin anniversary kaya kemarin itu kita butuh kurang lebih 250 juta. Ya harus ada anggaran biar jelas. Dan untuk pengeluaran output input harus jelas. Bagaimana juga ini acara didunia bukan di akhirat. Dan kalo ditanya dari mana uangnya, itu beda sendiri, anak-anak tetap tidak dipungut biaya seperak pun	Kalo kaya anggaran kegiatan itu sebenarnya memang ada angka dan nominal, tapi kita jarang banget, bahkan mungkin gapernah ya kayak untuk program bikers dakwah kita bikin proposal atau ngupulin dana, itu alhamdulillah kita gapernah. Kecuali kita pernah buat proposal untuk acara anniversary. ahh untuk schedule program itu di hari senin kita ada RAKAB (riders baca kitab), di hari selasa rabu kita	kalo anggaran kita punya bendahara pasti, setiap program ada anggaran, terus kalo scedhule, memang sudah scechedule dari awal sih setiap program bikers dakwah, jadi memang sudah terjadwal program dari bikers dakwah, sudah terjadwal. - ya schedule itu sudah terbentuk dari awal, kalo program-program bikers dakwah yang pertama itu supaya	yaitu untuk eee rencana, anggaran, schedule itu semua udah terpikirkan ya, udah terorganisasir, jadi udah dipikirkan matang-matang. Jadi kita gak semata-mata ngebuat acara tanpa embel-embel sih gitu.

					<p>ada BBQ, terus hari jumaat ada acara chapter, jumaat berbagi juga, BD peduli, terus ada submori, dan ada saja untuk triwulan, ada rajam buat setahun sekali, sama Anniversary. Itulah kegitan. Dan semua acara itu gaada sama sekali pungutan biaya, semua free dan gratis. Biar gaada alasan buat orang ga belajar</p>	<p>tidak bentrok dengan kegiatan-kegiatan lainnya, jadi semua kegiatan bikers dakwah lah, dari kopdar, submori itu sudah terschedule. Dan ditemen-temen chapter pun udah ada, jadi temen-temen chapter yang khususnya di jabodetabek ketika mengadakan kegiatan bikers dakwah, dan mereka sudah tau kegiatan pusat, biasanya mereka tuh selalu mengalihkan ke hari lain</p>
--	--	--	--	--	--	---

						atau tanggal lain.	
	Tactics	Taktik yang digunakan	Taktik seperti apa yang digunakan oleh Bikers Dakwah dalam menjalankan kegiatan dakwahnya?	Taktik kita mengutus orang, jadi kalo misalnya mereka gamasuk, mereka mental, baru kita yang turun kelapangan. Ohh cara dia yang salah, taktiknya kita melihat siapa targetnya sih? Oh kayanya kau cocok masuk situ, kau masuk situ. Terus gimana caranya? Loh itu kan kesukaan kau harusnya kau faham gini-gini, jadi kasih tau dulu anak-anak yang memang dunianya seperti itu penjabarannya gini-gini dia masuk kebawah	taktiknya, mungkin tata bahasa yang ga ngejudge aja sehingga mereka nyaman, pokoknya taktiknya tuh buat mereka nyaman dulu, baru nanti mereka kenal.		taktiknya itu kita gak langsung ngomong tentang agama ya, jadi kita bener-bener kayak ngobrol layaknya temen ajasih gitu, kenalan, dari mana, terus kita gak langsung apa, masuk kedalam inti apasih islam, lu apa-apa, enggak, jadi kita bener-bener merangkul eee ngobrol, kita sharing, gitu sih..

				<p>turun kelapangan kalo gakuat mereka mental dan balik kesini baru kita yang turun.</p>			
5.	Evaluation	Evaluasi kegiatan dan program	<p>Bagaimana Bikers Dakwah menjalankan evaluasi setelah menjalankan sebuah program dan kegiatan?</p>	<p>Kita duduk sebulan sekali itu duduk bareng, dan laporan. Bagaimana nih? Kemarin kurangnya begini, terus yang lain gimana? Kemarin kita bikin acara disuruh bubar karena terlalu ramai. Berarti evaluasinya apa? Ohh berarti evaluasinya apa? Kita bikin hybrid, live ada orangnya juga ada. lalu</p>	<p>kalo evaluasi ada setiap setahun sekali kita ada namanya rakernas dan mubes, sudah tiga kali ya berarti, ini tahun keempat kan. Jadi setiap di akhir tahun tuh baisanya di desember, atau di awal tahun kita bikin rakernas dan mubes. Mubes buat pergantian pengurus, karena setiap tahun kita harus ganti dengan orang-</p>	<p>kalo evaluasi biasanya dilakukan sama dari mudaris kali ya, kaya tadi kita mendapat evaluasi terhadap eee kegiatan-kegiatan kita di chapter selama bulan puasa bulan Ramadhan. Nahh nanti ketika kit akita meeting atau ngumpul bareng, nanti biasanya mudaris yang menjelaskan evaluasinya</p>	<p>nahh kalo untuk evaluasi tuh biasanya kita harus mengetahui ya, ini dari acara yang tadi misalnya kita udah buat, itu perlu masukan jadi perlu kita perbaiki di next acara berikutnya, seperti itu</p>

				<p>bagaimana olahraga mahal nih? Kuda mahal, oke caranya gimana? Kita bekerja sama sama orang</p>	<p>orang yang baru, biar selalu update. Kita gamau pengurusnya itu-itu aja, karena kan ga update nih. Target kita kan tadi umur 15-25 jadi pengurus-pengurus tuh yang kita ambil malah umurnya dibawah 25 tahun itu jadi pengurus. Terus kita juga ada rakernas, kita akan review apa setahun sebelumnya yang harus diperbaiki, atau ada program yang ga berjalan, itu di rakernas</p>	<p>harus seperti apa, kayak gimana gitu, untuk internalnya sih. Kalo untuk eksternal sih eee evaluasinya ya paling buat temen-temen yang pernah kerja sama sama kita, gapernah putus sih paling.</p>	
	Evaluation	Bentuk Evaluasi	Bentuk evaluasi seperti apa yang dilakukan?	bertahap, gabisa tiba-tiba langsung brek	perbulan itu, tad ikan kita ada apa rapat		yaaa meeting, dari semua chapter jabodetabek itu

				<p>gitu. Kita harus bertahap mempelajari dan mencari jalan keluar sama-sama.</p>	<p>mingguan, bulanan, tahunan, di rakernas itulah baru kita penentuan untuk setahun kedepan kayak apa, tapi kalo kayak bulanan dan mingguan kan untuk kayak review program per program</p>		<p>biasanya kita adain meeting, kita tanya perchapter tuh apasih kesulitannya di chapter-chapter lain jadi kit acari solusinya bareng - bareng, gituu.</p>
	Evaluation	Jangka Waktu Evaluasi	Berapa lama jangka waktu Bikers Dakwah untuk melakukan Evaluasi?	<p>kita berpikir sebulan kali ya, tapi sebenarnya kelamaan sih sebulan, lebih cepet dari itu seharusnya.</p> <p>Bahkan seperti setelah acara kaya anniversary kemarin malah dua hari setelah itu kita harus meeting evaluasi.</p> <p>Kemarin kita gini-gini, lu kurangnya disini</p>			<p>ohh ada ada, jadi eee setiap abis acara tuh seminggu ataupun dua minggu, bahkan, untuk yang bener-bener eee kan kita banyak ya jabodetabek, nah itu dilakukan antara tiga bulan sekali ataupun dua bulan sekali itu perlu masukan</p>

SELECTIVE CODING

A. *Formative Research*

Didalam menjalankan sebuah strategi komunikasi, riset merupakan hal yang sangat penting serta harus dilakukan, agar strategi komunikasi yang dijalankan oleh sebuah perusahaan ataupun komunitas bisa berjalan baik dan berhasil. Riset juga dilakukan supaya perusahaan ataupun sebuah komunitas dapat mengetahui tentang apa saja yang harus dilakukan agar sesuai dengan kondisi dan juga situasi terkini.

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan kepada founder dan juga para pengurus dari komunitas motor Bikers Dakwah Indonesia, Keempat Informan mengatakan bahwa didalam menjalankan sebuah kegiatan dan juga program, Bikers Dakwah Indonesia melakukan riset terlebih dahulu, baik itu riset terhadap situasi terkini, serta riset terhadap anggota dari Bikers Dakwah Indonesia. Mereka mengatakan bahwa hal tersebut dilakukan agar Bikers Dakwah Indonesia bisa mengetahui situasi dan juga kondisi yang sedang terjadi, dan nantinya program-program dan juga kegiatan yang dibuat oleh Bikers Dakwah Indonesia, dapat menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi. Selain itu, riset dilakukan agar Bikers Dakwah Indonesia juga bisa mengetahui terkait kelebihan dan juga kekurangan dari Internal Komunitas Bikers Dakwah Indonesia.

Lalu mengenai pertanyaan tentang analisis isu, ketiga narasumber mengatakan bahwa Bikers Dakwah Indonesia melakukan analisis isu, hal tersebut dilakukan agar Bikers Dakwah Indonesia dapat melihat peluang dari eksternal yang nantinya isu-isu yang sedang diperbincangkan dapat juga diangkat oleh Bikers Dakwah Indonesia.

Pada *formative research* terdapat juga dimensi Riset Internal, yang mana riset ini bertujuan untuk memahami keadaan didalam komunitas, mulai dari anggota, pengurus, hingga melihat kinerja. Pada hasil wawancara yang dilakukan, keempat narasumber mengatakan bahwa Bikers Dakwah Indonesia melakukan riset dengan cara melihat secara langsung para anggota dan juga pengurus, dan nantinya ketika sudah terlihat kinerja dan juga keunggulan dari masing-masing anggota, Bikers Dakwah Indonesia dapat memilih siapa saja yang bertanggung jawab terhadap program-program yang akan dibuat oleh Bikers Dakwah Indonesia.

Yang terakhir adalah kategorisasi penonton, berdasarkan wawancara yang dilakukan, kedua narasumber menjelaskan bahwa kategorisasi penonton yang ada pada bikers dakwah Indonesia adalah kepada orang-orang yang butuh rangkulan untuk bisa mempelajari agama Islam, seperti anak motor, anak punk, dan lain sebagainya. Salah satu narasumber juga menyatakan bahwa target penonton dari konten-konten Bikers Dakwah adalah orang-orang yang berumur 15 hingga 25 tahun, karena menurut salah satu narasumber, orang-orang yang berumur tersebut adalah orang-orang yang masih mencari jati dirinya.

B. Strategy

Strategi merupakan hal yang harus dilakukan untuk bisa menjalankan sebuah program dan juga kegiatan dakwah pada komunitas Bikers Dakwah Indonesia. Mula dari membuat strategy yang akan digunakan, hingga memilih bentuk komunikasi, supaya nantinya program dan juga kegiatan tersebut dapat terlaksana dan berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada keempat informan dari komunitas Bikers Dakwah Indonesia, keempat informan mengatakan bahwa target serta tujuan dari Bikers Dakwah Indonesia adalah untuk bisa memperkenalkan Agama Islam, serta juga Bikers Dakwah Hadir untuk bisa menjadi tempat ataupun wadah bagi siapa saja yang ingin belajar terkait ajaran agama islam.

Agar strategi yang sudah dibuat dapat berjalan dengan baik, dan bisa mencapai target. Ketiga informan mengatakan bahwa yang harus dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia adalah konsisten serta fokus didalam menjalankan program dan juga kegiatannya. Selain itu adalah melakukan aksi agar target serta tujuan dari Komunitas Bikers Dakwah Indonesia dapat terwujud.

Selanjutnya didalam dimensi strategi, terdapat penentuan media yang akan digunakan oleh Bikers Dakwah Indonesia. Kedua narasumber mengatakan bahwa Bikers Dakwah Indonesia menggunakan media yang sedang *Hype* di masa sekarang. Bikers Dakwah Indonesia memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan dan juga program-program acara yang dibuat oleh Bikers Dakwah Indonesia.

Dengan berjalanya program acara dan kegiatan yang dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia, tentunya terdapat respon dari pihak eksternal terhadap komunitas Bikers Dakwah Indonesia dengan segala aktivitasnya. Berdasarkan

hasil wawancara dari keempat narasumber, dijelaskan bahwa respon yang didapatkan komunitas Bikers Dakwah Indonesia dari pihak masyarakat hingga pihak pemerintah adalah respon yang positif serta suportif. Tidak sedikit pihak yang mengajak Bikers Dakwah Indonesia untuk melakukan kerja sama .

Selanjutnya adalah dimensi bentuk komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat narasumber, dijelaskan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Bikers Dakwah Indonesia adalah membuka dialog dan juga melakukan persuasi. Bikers Dakwah Indonesia memberikan wadah untuk para anggota maupun non-anggota untuk bisa berdiskusi dengan tujuan bisa mengatasi masalah yang sedang terjadi.

Pada dimensi simbol, kedua narasumber menjelaskan bahwa setiap simbol yang dibuat oleh Bikers Dakwah Indonesia, memiliki arti dan juga pesan dakwah didalamnya. Mulai dari simbol-simbol yang terdapat pada *merchandise* serta pemilihan-pemilihan nama terkait program acara yang dibuat oleh Bikers Dakwah Indonesia.

Bikers Dakwah Indonesia juga memiliki slogan, yang mana slogan tersebut juga termasuk kedalam strategy komunikasi yang dibuat oleh Bikers Dakwah Indonesia. Dalam wawancara kepada informan, Ketiga informan mengatakan bahwa slogan dari Bikers Dakwah Indonesia, yaitu “Dirangkul Bukan Dipukul” memiliki makna bahwa Bikers Dakwah Indonesia menjalankan dakwahnya dengan cara merangkul, artinya bahwa dakwah yang dijalankan menggunakan bahasa yang santun, tidak ada *judgement*. Karena menurut informan target dakwah dari Bikers Dakwah Indonesia adalah orang-orang yang butuh rangkulan, seperti anak-anak motor, anak-anak punk, dan lain sebagainya.

C. Tactics

Tactics dilakukan agar segala jenis strategi yang telah dibuat dapat terlaksana. Pada strategi komunikasi, taktik mencangkup beberapa bagian, mulai dari melakukan kategorisasi publik, memanfaatkan media berbayar, membuat rincian anggaran dan juga jadwal, serta menjelaskan juga taktik seperti apa yang digunakan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, kedua Informan mengatakan bahwa Bikers Dakwah Indonesia tidak menggunakan media berbayar untung

menyebarkan informasi terkait kegiatan-kegiatan dan juga acara dari Bikers Dakwah Indonesia. Hal tersebut tidak dilakukan karena menurut salah satu Informan, yaitu Fitri Wulandari selaku co-founder dan juga produser konten, Fitri menjelaskan bahwa Alfie Alfandy merupakan sosok *public figure*, yang mana Bikers Dakwah Indonesia juga biasanya dibantu oleh teman-teman sepekerjaan dari Alfie Alfandy yang merupakan *Public Figure*. Hal tersebut yang dimanfaatkan Bikers Dakwah Indonesia untuk menyebarkan informasi secara luas.

Ketiga narasumber menjelaskan bahwa didalam melaksanakan kegiatan dakwahnya, Bikers Dakwah Indonesia menurunkan anggotanya kelapangan dengan melakukan pendekatan-pendekatan sesuai dengan target yang dituju. Selain itu Bikers Dakwah Indonesia juga memilih menghindari menggunakan kalimat-kalimat yang terkesan *Judgmenet*. Hal tersebut dilakukan agar dakwah yang Bikers Dakwah Indonesia lakukan bisa diterima diseluruh kalangan, terutama anak-anak motor.

D. Evaluation

Evaluasi adalah sebuah bagian dari strategi komunikasi yang juga harus dilakukan. Evaluasi dilakukan agar Komunitas Bikers Dakwah Indonesia mengetahui apa saja kekurangan-kekurangan yang ada didalam komunitas Bikers Dakwah Indonesia, khususnya pada saat menjalankan aktivitas dakwahnya melalui program-program serta kegiatan-kegiatan yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara, keempat informan menjelaskan bahwa komunitas Bikers Dakwah Indonesia melakukan evaluasi terhadap segala jenis program dan juga kegiatan yang dibuat agar bisa mengetahui apa saja yang kurang serta apa saja yang perlu dilakukan pada saat menjalankan program ataupun acara yang akan datang. Bikers Dakwah Indonesia juga memiliki jangka waktu didalam menjalankan evaluasi, mulai dari mingguan, bulanan, hingga puncaknya adalah evaluasi tahunan yang disebut dengan Rakernas.